

**ANALISIS PENGARUH *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* (FDR), BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) DAN *NET OPERATING MARGIN* (NOM) TERHADAP PROFITABILITAS UNIT USAHA SYARIAH (UUS) DI INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN RASIO *RETURN ON ASSETS* (ROA) PERIODE JANUARI 2017-DESEMBER 2020.**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Jember**



**Disusun Oleh :**

**MOHAMMAD NAZAR ROFIQI  
E20171111**

**IAIN JEMBER**

**PRODI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
JEMBER  
2021**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**ANALISIS PENGARUH *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* (FDR), BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) DAN *NET OPERATING MARGIN* (NOM) TERHADAP PROFITABILITAS UNIT USAHA SYARIAH (UUS) DI INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN RASIO *RETURN ON ASSETS* (ROA) PERIODE JANUARI 2017- DESEMBER 2020.**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar :

**Sarjana Ekonomi (S.E)**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Jurusan Ekonomi Islam**

**Program Studi Perbankan Syariah**

Disusun Oleh  
Mohammad Nazar Rofiqi  
NIM : E20171111

Disetujui Pembimbing



Aminatus Zahriyah, SE.,M.Si  
NIP. 198907232019032012



## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا إِلَىٰ ذِكْرِ اللَّهِ وَذَرُوا الْبَيْعَ ۗ ذَٰلِكُمْ خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: *Hai orang-orang beriman, apabila diseru untuk menunaikan shalat Jum'at, Maka bersegeralah kamu kepada mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui. apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.*<sup>1</sup>

IAIN JEMBER

---

<sup>1</sup> QS. Al Jumuah (62) 9 – 10.

## PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur atas kehadiran Allah SWT peneliti mempersembahkan karya ini kepada :

1. Bapak Jumratul Ula dan Ibu Sumarni selaku orang tua saya yang paling saya cintai yang telah membesarkan saya, merawat dan mendoakan saya serta memberi semangat dan motivasi kepada saya sejak saya lahir hingga saya telah sampai ke tahap ini;
2. Almamater saya. Institut Agama Islam Negeri Jember yang telah berubah menjadi Universitas Islam Negeri Kyai Haji Achmad Siddiq Jember;
3. Guru – guru saya sejak saya belajar mengaji, menulis dan membaca hingga saat ini saya mampu menyelesaikan pendidikan saya di perguruan tinggi ini;

IAIN JEMBER

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT. karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana dapat terselesaikan dengan lancar. Amin. Shalawat serta salam semoga tetap mengalir kepada Nabi Muhammad SAW.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari akan keterbatasan gerak pengalaman. Sehingga kesempurnaan skripsi ini peneliti katakan sangat jauh dari sempurna, karena banyak mengalami hambatan yang sangat berarti. Tetapi semua itu peneliti katakan adalah suatu proses menuju kesempurnaan yang lebih baik. Oleh sebab itu, segala kesalahan dan kekeliruan semua atas tanggung jawab peneliti. Saran dan kritik dari semua pihak sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini untuk meningkatkan pengetahuan yang lebih baik

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, sudah selayaknya peneliti menyadari dan menyampaikan terimakasih yang sebesar - besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor IAIN Jember.
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si. selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember;
3. Ibu Nurul Setia Ningrum, S.E., M.M selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah IAIN Jember. yang telah memberikan saran serta semangat kepada saya;

4. Ibu Aminatus Zahriyah, SE.,M.Si sebagai dosen pembimbing saya yang telah memberikan bimbingan dan bersedia meluangkan waktu dan fikirannya;
5. Seluruh dosen serta staff di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terutama yang pernah mengampu mata kuliah di program studi Perbankan Syariah S1 yang telah membagi ilmu pengetahuan serta wawasannya kepada saya;
6. Teman-teman seperjuangan Program Studi Perbankan Syari'ah khususnya kelas Perbankan Syariah 3 dan teman-teman Kost yang selalu mensupport saya.
7. Keluarga besar Unit Kegiatan Khusus Koperasi Mahasiswa Pandhalungan IAIN Jember, yang telah memberikan pengalaman organisasi dari awal kuliah sampai saat ini;
8. Bank Indonesia yang telah memberikan beasiswa kepada saya serta memberikan pendidikan dan pengalaman melalui proses dalam komunitas GenBI Jember.

**Jember, 15 Juni 2021**

**Penulis**  
**Mohammad Nazar Rofiqi**  
**E20171111**



## ABSTRAK

**Rofiqi, Mohammad Nazar, 2021.** *Analisis Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Dan Net Operating Margin (NOM) Terhadap Profitabilitas Unit Usaha Syariah (UUS) Di Indonesia Dengan Menggunakan Rasio Return On Assets (ROA) Periode Januari 2017- Desember 2020.* Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Perbankan Syariah IAIN Jember.

Unit Usaha Syariah merupakan unit kerja dari bank konvensional. Dimana dalam UUS dalam pelaksanaannya sesuai dengan prinsip syariah. Walaupun UUS merupakan Unit Kerja dari bank konvensional, akan tetapi mempunyai nilai ROA yang lebih tinggi dibandingkan Bank umum syariah (BUS). Profitabilitas UUS dipengaruhi oleh berbagai faktor.

Tujuan penelitian ini adalah a) untuk mengetahui FDR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Unit Usaha Syariah b) untuk mengetahui BOPO memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Unit Usaha Syariah c) untuk mengetahui NOM memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Unit Usaha Syariah di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan populasinya adalah seluruh Unit Usaha Syariah di Indonesia. Jumlah sampel terdiri dari alporan bulanan Unit Usaha Syariah di Indonesia dari Januari 2017 sampai Desember 2020. Teknik pemilihan sampel menggunakan *Purposive Sampling*. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Dimana metode ini digunakan untuk menguji hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Dalam proses megolah data peneliti menggunakan SPSS 25.0.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel FDR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA. BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas UUS (ROA) dan NOM berpengaruh positif signifikan terhadap ROA Unit Usaha Syariah di Indonesia.

**Kata Kunci: ROA, FDR, BOPO dan NOM.**



## **ABSTRACT**

**Rofiqi, Mohammad Nazar, 2021.** *Analisis Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Dan Net Operating Margin (NOM) Terhadap Profitabilitas Unit Usaha Syariah (UUS) Di Indonesia Dengan Menggunakan Rasio Return On Assets (ROA) Periode Januari 2017- Desember 2020.* Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Perbankan Syariah IAIN Jember.

*The Sharia Business Unit is a working unit of a conventional bank. Where in UUS in its implementation in accordance with sharia principles. Although UUS is a work unit of conventional banks, it has a higher ROA value than Islamic commercial banks (BUS). Profitability is influenced by various factors.*

*The purpose of this study is a) to find out FDR has a significant effect on ROA in Sharia Business Units b) to find out BOPO has a significant effect on ROA in Sharia Business Units c) to find out NOM has a significant effect on ROA in Sharia Business Units in Indonesia. This study uses quantitative research methods with the population being all Sharia Business Units in Indonesia. The number of samples consists of monthly reports from Sharia Business Units in Indonesia from January 2017 to December 2020. The sample selection technique uses purposive sampling. The technique used in this research is multiple linear regression. Where this method is used to test the relationship between the independent variable and the dependent variable. In the process of processing data, researchers used SPSS 25.0.*

*The results of this study indicate that the FDR variable has no significant negative effect on ROA. BOPO has a significant negative effect on UUS Profitability (ROA) and NOM has a significant positive effect on ROA of Islamic Business Units in Indonesia.*

**Keywords** *ROA, FDR, BOPO and NOM.*

IAIN JEMBER

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
<b>A. Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah.....</b>	<b>17</b>
<b>C. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>18</b>
<b>D. Manfaat Penelitian .....</b>	<b>18</b>
<b>E. Ruang Lingkup Penelitian.....</b>	<b>19</b>
<b>F. Definisi Operasional.....</b>	<b>19</b>
<b>1. Variabel Independen.....</b>	<b>19</b>
<b>2. Variabel Dependen.....</b>	<b>20</b>
<b>G. Asumsi Penelitian .....</b>	<b>21</b>
<b>H. Kerangka Konseptual .....</b>	<b>21</b>
<b>I. Hipotesis .....</b>	<b>21</b>
<b>J. Metode Penelitian .....</b>	<b>22</b>
<b>1. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....</b>	<b>22</b>

2. Jenis dan Sumber Data .....	22
3. Teknik dan Instrumen Data .....	22
4. Analisis Data .....	23
K. Sistematika Pembahasan .....	28
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN</b>	
A. Penelitian Terdahulu .....	29
B. Kajian Teori .....	39
1. Profitabilitas .....	39
2. FDR .....	40
3. BOPO .....	40
4. NOM.....	41
<b>BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS</b>	
A. Gambaran Objek Penelitian .....	42
1. Unit Usaha Syariah (UUS) .....	42
2. Perkembangan FDR .....	43
3. Perkembangan BOPO .....	44
4. Perkembangan NOM.....	45
B. Penyajian Data .....	46
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	52
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	52
2. Uji Asumsi Klasik.....	54
a. Uji Normalitas .....	54
b. Uji Multikolinieritas .....	56
c. Uji Heteroskedasdisitas .....	57

d. Uji Autokorelasi .....	58
3. Uji Linier Berganda .....	61
4. Uji Ketepatan Model.....	64
a. Uji F .....	64
b. Uji T.....	66
D. Pembahasan .....	68
<b>BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	71
B. Saran – Saran .....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>73</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....</b>	<b>78</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>79</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 .....	54
Gambar 1.2 .....	58
Gambar 1.3 .....	58



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.....	3
Tabel 2.....	6
Tabel 3.....	9
Tabel 4.....	13
Tabel 5 .....	35
Tabel 6.....	43
Tabel 7 .....	44
Tabel 8.....	45
Tabel 9.....	47
Tabel 10 .....	50
Tabel 11.....	53
Tabel 12 .....	56
Tabel 13.....	59
Tabel 14.....	60
Tabel 15.....	60
Tabel 16 .....	61
Tabel 17.....	62
Tabel 18 .....	65
Tabel 19.....	67

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Ekonomi Islam di masa sekarang mengalami perkembangan yang sangat pesat salah satunya yaitu dalam sektor keuangan syariah. Sejak tahun 1992 di negara Indonesia mulai diberlakukannya UU No.7 tentang perbankan kemudian UU No.7 tersebut dirubah dengan Undang-Undang No.10 tahun 1998 dalam Undang-Undang tersebut tertulis bahwa Bank umum melakukan kegiatan usahanya secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah. Undang-undang tersebut memberikan kebebasan kepada bank dalam menentukan jenis imbalan yang akan diberikan kepada nasabah, baik itu berupa bunga ataupun bagi hasil. Dan ini menjadi hal baru dalam kerangka mekanisme perbankan pada umumnya.<sup>1</sup>

Negara Indonesia merupakan Negara yang mempunyai dua sistem operasional perbankan yaitu perbankan konvensional dan Perbankan Syariah. Perbankan syariah adalah bank yang dalam menjalankan kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan prinsip syariah Islam. Majelis Ulama Indonesia (MUI) telah menjelaskan dalam Fatwanya bahwa Prinsip syariah Islam meliputi prinsip keadilan dan keseimbangan ('adl wa tawazzun), prinsip kemaslahatan dan prinsip universalisme, serta tidak mengandung hal-hal yang merugikan nasabah seperti Riba, Maysir, Gharar dan Dzalim.

---

<sup>1</sup> Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2011), 4.



Ada unit kerja yang unik dalam perbankan di Indonesia, yaitu Unit usaha syariah. Unit usaha syariah (UUS), merupakan salah satu perbankan syariah yang mempunyai prinsip yang mendukung usaha mikro, kecil dan menengah dalam penyediaan agunan serta penyediaan fasilitas. Seperti fasilitas sewa beli, anjak piutang dan pegadaian serta pembiayaan. Pembiayaan dalam unit usaha syariah terdiri dari pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*), penyertaan modal (*musyarakah*), jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murabahah*), sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*), atau dengan adanya pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (*ijarah wa iqtina*), akad salam, akad istisna, sewa menyewa yang diakhiri dengan kepemilikan (*ijarah al muntahiya bi al-tamlik*), dan prinsip lainnya yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.<sup>2</sup>

Unit usaha syariah merupakan sebuah unit kerja dari kantor pusat Bank Umum Konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah. Walaupun UUS ini merupakan salah satu unit kerja dari Bank Konvensional, akan tetapi dalam pelaksanaan kegiatannya UUS harus sesuai dengan prinsip syariah Islam.

Berikut adalah Tabel Bank Konvensional yang memiliki unit usaha syariah (UUS).

---

<sup>2</sup> UU No.21 Tahun 2008 pasal19.

**Tabel 1: Bank Konvensional yang memiliki Unit Usaha Syariah (UUS)**

<b>NO</b>	<b>UNIT USAHA SYARIAH</b>	<b>KPO/KC</b>	<b>KCP/ UPS</b>	<b>KK</b>
1	PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	10	1	-
2	PT Bank Permata, Tbk	11	2	1
3	PT Bank Maybank Indonesia, Tbk	14	2	-
4	PT Bank CIMB Niaga, Tbk	15	1	3
5	PT Bank OCBC NISP, Tbk	10	-	-
6	PT Bank Sinarmas	35	1	12
7	PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.	24	55	7
8	PT BPD DKI	2	13	5
9	PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta	1	5	3
10	PT BPD Jawa Tengah	5	14	9
11	PT BPD Jawa Timur, Tbk	7	10	-
12	PT BPD Sumatera Utara	1	2	-
13	PT BPD Jambi	5	17	-
14	PT BPD Sumatera Barat	5	4	-
15	PT BPD Riau dan Kepulauan	2	4	7
16	PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	3	2	4

17	PT BPD Kalimantan Selatan	2	9	1
18	PT BPD Kalimantan Barat	2	3	6
19	PD BPD Kalimantan Timur	2	19	3
20	PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	4	-	1
Total		160	164	62
<p>Keterangan;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- KPO= Kantor Pusat Operasional</li> <li>- KC= Kantor Cabang</li> <li>- KCP/UPS= Kantor Cabang Pembantu/ Unit Pelayanan Syariah</li> <li>- KK= Kantor Kas.</li> </ul>				

*Sumber : Statistik Perbankan Syariah OJK, Desember 2020.*

Bedasarkan tabel diatas, kita bisa mengetahui bahwa terdapat 20 Bank Konvensional yang mempunyai Unit Usaha Syariah (UUS), dan dari tabel berikut kita bisa menyimpulkan bahwa Bank Konvensional yang memiliki Unit Usaha Syariah didominasi oleh Bank Pembangunan Daerah (BPD) , dengan jumlah 13 Bank Pembangunan Daerah yang tersebar di beberapa provinsi di Indonesia.

Bank wajib memelihara dan/atau meningkatkan tingkat kesehatan bank dengan menerapkan prinsip kehati hatian dan manajemen resiko dalam melaksanakan kegiatan mereka.<sup>3</sup> Maka setiap Bank yang ingin melaksanakan kegiatan perbankan harus dalam keadaan status Bank yang sehat sesuai aturan

<sup>3</sup> Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), No. 4/POJK. 03 Tahun 2016.

dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Untuk mengukur tingkat kesehatan suatu bank kita menggunakan 6 aspek yang sering disebut sebagai CAMELS, yaitu aspek permodalan (*Capital*), aspek kualitas aset (*Assets*), aspek kualitas manajemen (*Management*), aspek rentabilitas (*Earning*), aspek likuiditas (*Liquidity*), aspek sensitivitas (*Sensitivity*).<sup>4</sup>

Selain melihat 6 aspek yang sudah disebut diatas kita juga harus melihat rasio dalam laporan keuangan Unit Usaha Syariah di Indonesia. *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang ditetapkan oleh Bank Indonesia untuk mengukur profitabilitas suatu perbankan, baik itu Bank Umum Syariah, Bank Konvensional dan juga Unit usaha syariah. Dengan menggunakan rasio *Return On Assets* (ROA) ini, kita bisa menghitung sejauh mana suatu bank bisa menghasilkan keuntungan atau laba dari seluruh aktiva yang diinvestasikan. Apabila ROA yang diperoleh suatu bank besar, maka tingkat laba akan semakin baik dan nilai kesehataannya bertambah baik pula.

Dalam dunia perbankan pada umumnya ketika mengukur profitabilitas ialah menggunakan ROA dan juga ROE. ROA memfokuskan kemampuan perusahaan supaya mendapatkan *earning* dalam operasinya, sedangkan ROE mengukur *return* yang diperoleh dari investasi pemilik perusahaan dalam suatu bisnis.<sup>5</sup>

Bank Indonesia selaku pembina dan pengawas perbankan dalam menentukan tingkat suatu bank lebih mementingkan penilaian besarnya ROA.

---

<sup>4</sup> Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan lainnya edisi revisi 2014* (Jakarta: Raja Grafindo persada, 2016), 45.

<sup>5</sup> Andreani dan David, 2011

Hal ini dikarenakan Bank Indonesia lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset yang dananya sebagian besar berasal dari dana simpanan masyarakat.<sup>6</sup>

Selain itu pada tahun 2017 sampai tahun 2020, Unit Usaha Syariah selalu mempunyai nilai *Return On Assets* yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai *Return On Assets* yang dimiliki oleh Bank Umum Syariah (BUS).

Berikut adalah tabel perkembangan ROA pada Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) di Indonesia mulai tahun 2017 - 2020 :

**Tabel 2 : Perkembangan ROA pada BUS Periode 2017 – 2020**

<b>Bulan</b>	<b><i>Return On Assets</i> (ROA)</b>
Januari 2017	1.01%
Februari 2017	1.00%
Maret 2017	1.12%
April 2017	1.10%
Mei 2017	1.11%
Juni 2017	1.10%
Juli 2017	1.04%
Agustus 2017	0.98%
September 2017	1.00%
Oktober 2017	0.70%
November 2017	0.73%

<sup>6</sup> Nike nurvarinda, 2017. *Analisis Pengaruh BOPO, CAR, NPF, FDR, dan NOM terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi S1-Perbankan Syariah IAIN Salatiga.

Desember 2017	0.63%
<b>Bulan</b>	<b><i>Return On Assets (ROA)</i></b>
Januari 2018	0.42%
Februari 2018	0.74%
Maret 2018	1.23%
April 2018	1.23%
Mei 2018	1.31%
Juni 2018	1.37%
Juli 2018	1.35%
Agustus 2018	1.35%
September 2018	1.41%
Oktober 2018	1.26%
November 2018	1.28%
Desember 2018	1.28%
<b>Bulan</b>	<b><i>Return On Assets (ROA)</i></b>
Januari 2019	1.51%
Februari 2019	1.32%
Maret 2019	1.48%
April 2019	1.52%
Mei 2019	1.56%
Juni 2019	1.61%
Juli 2019	1.62%
Agustus 2019	1.64%
September 2019	1.66%
Oktober 2019	1.65%
November 2019	1.67%

Desember 2019	1.73%
<b>Bulan</b>	<b>Return On Assets (ROA)</b>
Januari 2020	1.88%
Februari 2020	1.85%
Maret 2020	1.86%
April 2020	1.55%
Mei 2020	1.44%
Juni 2020	1.40%
Juli 2020	1.38%
Agustus 2020	1.36%
September 2020	1.36%
Oktober 2020	1.35%
November 2020	1.35%
Desember 2020	1.40%

*Sumber : Statistik Perbankan Syariah OJK*

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa pada tahun 2017 nilai ROA tertinggi terjadi pada bulan Maret dengan nilai sebesar 1,12% dan pada bulan oktober berada dalam nilai terendah yaitu 0.70%. sedangkan pada tahun 2018 nilai ROA BUS mencapai nilai tertinggi dibulan juni dengan angka 1.37% dan pada bulan januari berada di titik terendah yaitu sebesar 0.42%.

Pada 3 bulan pertama di tahun 2019 nilai ROA BUS berada di titik rendah yaitu sebesar 1.32% dibulan februari, dan pada akhir tahun tepatnya pada bulan desember nilai ROA berada pada nilai 1.73% yang



merupakan nilai tertinggi di tahun 2019. Sedangkan pada tahun 2020 di awal bulan yakni pada bulan januari nilai ROA BUS mencapai titik tertinggi yaitu 1.88% dan pada bulan november berada di titik rendah yaitu 1.35%.

**Tabel 3 : Perkembangan ROA pada UUS Periode 2017 – 2020**

<b>Bulan</b>	<b>Return On Assets (ROA)</b>
Januari 2017	2.66%
Februari 2017	2.67%
Maret 2017	2.61%
April 2017	2.54%
Mei 2017	2.61%
Juni 2017	2.49%
Juli 2017	2.43 %
Agustus 2017	2.47 %
September 2017	2.45 %
Oktober 2017	2.49 %
November 2017	2.57 %
Desember 2017	2.47 %
<b>Bulan</b>	<b>Return On Assets (ROA)</b>
Januari 2018	2.82 %
Februari 2018	2.23 %
Maret 2018	2.40 %
April 2018	2.47 %
Mei 2018	2.43 %
Juni 2018	2.40 %

Juli 2018	2.45 %
Agustus 2018	2.46 %
September 2018	2.43 %
Oktober 2018	2.25 %
November 2018	2.22 %
Desember 2018	2.24 %
<b>Bulan</b>	<b><i>Return On Assets (ROA)</i></b>
Januari 2019	2.47 %
Februari 2019	1.68 %
Maret 2019	1.82 %
April 2019	1.76 %
Mei 2019	1,76 %
Juni 2019	1.83 %
Juli 2019	1.88 %
Agustus 2019	1.90 %
September 2019	1.88 %
Oktober 2019	1.96 %
November 2019	2.02 %
Desember 2019	2.04 %
<b>Bulan</b>	<b><i>Return On Assets (ROA)</i></b>
Januari 2020	2,44%
Februari 2020	2.32%
Maret 2020	2.35%
April 2020	2.15%
Mei 2020	2.00%
Juni 2020	1.95%

Juli 2020	2.01%
Agustus 2020	2.03%
September 2020	2.02%
Oktober 2020	1.97%
November 2020	1.86%
Desember 2020	1.81%

Sumber : Statistik Perbankan Syariah OJK

Berdasarkan tabel diatas kita bisa mengetahui bahwa nilai *Return On Assets* (ROA) di Unit Usaha Syariah (UUS) mulai tahun 2017 sampai 2019 hampir mengalami perubahan disetiap bulannya. Pada Januari 2017, ROA di Unit Usaha Syariah berada pada angka 2.66% dan mengalami kenaikan menjadi 2.67% pada bulan Februari, pada bulan Maret dan April juga mengalami penurunan menjadi 2.61% dan 2.54% dibulan Mei naik menjadi 2.61%, kemudian pada bulan Juni mengalami penurunan kembali menjadi 2.49% dan menjadi 2.43% dibulan Juli, pada bulan Agustus ROA mengalami kenaikan kembali yaitu 2.47% dan bulan September menjadi 2.45% pada bulan Oktober naik kembali menjadi 2.49% dan bulan november naik menjadi 2.57% dan dibulan Desember turun kembali menjadi 2.47%.

Pada awal tahun 2018 tepatnya pada bulan Januari nilai ROA Unit Usaha Syariah berada pada angka 2.82%, pada bulan Februari mengalami penurunan kembali menjadi 2.23% dan 2.40% pada bulan maret, pada April naik kembali menjadi 2.47% dan mengalami penurunan pada bulan mei dan juni yaitu menjadi

2.43% dan 2.40% dibulan juli naikkembali menjadi 2.45% dan pada bulan agustus naik 0.01% menjadi 2.46%, kemudian di 3 bulan selanjutnya yaitu September, Oktober, November mengalami penurunan berturut turut yaitu 2.43%, 2.25% dan 2.22% dan diakhir tahun 2018 dibulan Desember ROA di Unit Usaha Syariah naik kembali menjadi 2.24%.

Pada tahun 2019 ROA di Unit Usaha Syariah diawali dengan angka 2.47% dibulan Februari mengalami penurunan yaitu menjadi 1.68% dan bulan maret naik kembali menjadi 1.82% dibulan april dan Mei ROA sebesar 1.76% dan dibulan Juni dan Juli naik kembali menjadi 1.83% dan 1.88%, pada Agustus naik menjadi 1.90% dan September mengalami penurunan menjadi 1.88% kemudian dibulan Oktober naik menjadi 1.96% dan pada bulan November dan Desember mengalami kenaikan kembali yaitu menjadi 2.02% dan 2.04%.

Ditahun 2020 yakni pada bulan januari nilai ROA pada Unit Usaha Syariah mencapai angka 2.44% kemudian pada bulan february mengalami penurunan menjadi 2.32%, pada bulan Maret naik sebesar 0.03% menjadi 2.35%, pada bulan mei nilai ROA sebesar 2.00% kemudian pada bulan juni terjadi penurunan lagi menjadi 1.95%, pada bulan juli nilai ROA sebesar 2.01% dan naik lagi pada bulan agustus menjadi 2.03%, pada bulan september menjadi 2.02% dan selanjutnya pada bulan oktober nilai ROA turun menjadi 1.97% dan pada dua bulan terakhir terus mengalami penurunan yaitu pada bulan november menjadi 1.86% dan pada bulan desember menjadi 1.81%.

Berdasarkan tabel 2 dan tabel 3 diatas tentang perkembangan nilai ROA di BUS dan UUS periode 2017 sampai 2020 di Indonesia, maka bisa disimpulkan bahwa nilai ROA UUS pada Periode 2017 sampai periode 2020 lebih tinggi dari nilai ROA BUS.

Pada Unit Usaha Syariah (UUS) nilai *Return On Assets* (ROA) selalu mengalami perubahan, hal ini dipengaruhi oleh beberapa Faktor yaitu *Non Performing Financing* (NPF), *Financing To Deposit Ratio* (FDR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Office Channeling*<sup>7</sup>. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti dalam penelitian ini memasukkan 3 Variabel yaitu, FDR, BOPO dan NOM Unit Usaha Syariah pada tahun 2017-2020, dimana perkembangan FDR, BOPO dan NOM pada Unit Usaha Syariah dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4**  
**Perkembangan FDR, BOPO dan NOM pada Unit Usaha Syariah 2017- 2020**

<b>Bulan</b>	<b><i>Financing to Deposit Ratio</i>(FDR)</b>	<b>Belanja Operasional pendapatan operasional (BOPO)</b>	<b><i>Net Operating Margin</i> (NOM)</b>
Januari 2017	97.43%	74.51%	2.84%
Februari 2017	97.98%	72.78%	2.85%
Maret 2017	99.28%	75.07%	2.81%
April 2017	101.67%	74.40%	2.74%
Mei 2017	101.31%	73.35%	2.81%
Juni 2017	102.78%	75.08%	2.68%

<sup>7</sup> Suci Ersa Armelia.2019 , *pengaruh keuangan dan office channeling terhadap profitabilitas unit usaha syariah periode 2016-2018*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Juli 2017	101.45%	74.89%	2.65%
Agustus 2017	99.14%	74.62%	2.68%
September 2017	99.07%	74.67%	2.65%
Oktober 2017	98.78%	74.09%	2.69
November 2017	100.20%	72.97%	2.78%
Desember 2017	99.39%	74.15%	2.67%
Januari 2018	98.18%	70.14%	2.97%
Februari 2018	102.12%	74.51%	2.29%
Maret 2018	101.54%	72.64%	2.59%
April 2018	101.37%	71.90%	2.65%
Mei 2018	101.28%	72.36%	2.61%
Juni 2018	105.19%	72.62%	2.57%
Juli 2018	107.78%	72.13%	2.62%
Agustus 2018	111.76%	72.68%	2.58%
September 2018	107.71%	72.88%	2.56%
Oktober 2018	108.79%	74.70%	2.39%
November 2018	108.71%	75.10%	2.36%
Desember 2018	103.22%	75.38%	2.38%
Januari 2019	101.43%	75.29%	2.66%
Februari 2019	104.12%	80.22%	1.83%
Maret 2019	100.87%	79.80%	1.98%
April 2019	99.46%	80.14%	1.91%
Mei 2019	100.27%	80.39%	1.90%
Juni 2019	100.39%	79.54%	1.97%
Juli 2019	102.98%	78.98%	2.02%
Agustus 2019	103.30%	78.65%	2.05%

September 2019	102.74%	78.97%	2.01%
Oktober 2019	100.55%	78.08%	2.10%
November 2019	96.50%	77.85%	2.17%
Desember 2019	101.93%	78.01%	2.18%
Januari 2020	101.35%	75.09%	2.38%
Februari 2020	101.00%	75.03%	2.26%
Maret 2020	106.52%	74.56%	2.26%
April 2020	105.06%	76.10%	2.08%
Mei 2020	107.20%	77.41%	1.92%
Juni 2020	104.86%	77.37%	1.91%
Juli 2020	104.41%	76.34%	1.98%
Agustus 2020	100.89%	75.82%	2.02%
September 2020	95.87%	76.22%	1.96%
Oktober 2020	93.76%	76.94%	1.89%
November 2020	91.95%	78.16%	1.78%
Desember 2020	96.01%	78.96%	1.73%

Sumber : Statistik Perbankan Syariah OJK , Di olah.

Tingkat profitabilitas Unit Usaha Syariah (UUS) di Indonesia ketika diukur menggunakan rasio *Return On Assets* (ROA) dipengaruhi oleh *Non Performing Financing* (NPF), *Financing To Deposit Ratio* (FDR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Office Channeling* dari hasil uji variabel tersebut secara parsial menghasilkan kesimpulan bahwa NPF berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan FDR memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan, dan pada variabel BOPO



memilik hasil tes yang berpengaruh negatif dan signifikan adapun variabel *Office Channeling* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas<sup>8</sup>.

Variabel FDR dalam penelitian yang dilakukan oleh (Dhian, 2012) menyatakan bahwa FDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Namun dalam penelitian yang dilakukan oleh (Nining, 2014) menyatakan bahwa FDR berpengaruh negatif dan signifikan, pada penelitian (Adiputra, 2017) menyatakan bahwa variable FDR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA. Dengan adanya *Research Gap* pada penelitian terdahulu maka perlu dilakukan penelitian lanjutan tentang pengaruh variable FDR terhadap ROA.

Pada variabel BOPO menurut penelitian (Armelia, 2019) menyatakan bahwa variable BOPO memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA, hal ini bertentangan dengan penelitian (Nike, 2017) yang menyatakan bahwa BOPO memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA, senada dengan ini penelitian yang dilakukan oleh (Aditya, 2013) menyatakan bahwa BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Pada penelitian (Eng, 2013) menyatakan bahwa berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA. Dengan demikian perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang variabel BOPO terhadap ROA.

Variabel NOM menurut penelitian (Yusuf, 2017) menyatakan bahwa variabel NOM berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh ( Hutagulung, 2013 ) yang

---

<sup>8</sup> Ibid, ii

menyatakan bahwa NOM berpengaruh positif kan tetapi tidak signifikan, dan dalam penelitian (nuraini, 2013) menyatakan bahwa variabel NOM/NIM memiliki pengaruh negatif tidak signifikan. Dengan demikian perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh variabel NOM terhadap profitabilitas ROA UUS.

Berdasarkan data tersebut, penulis ingin mengkaji lebih jauh tentang pengaruh FDR, BOPO dan NOM terhadap Profitabilitas Unit Usaha Syariah (UUS) dengan menggunakan ratio *Return On Assets* (ROA) di indonesia dari Tahun 2017-2020.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Unit Usaha Syariah di indonesia ?
2. Apakah Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Unit Usaha Syariah di indonesia?
3. Apakah *Net Operating Margin* (NOM) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Unit Usaha Syariah di indonesia ?

### C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah variabel *Financing To Deposit Ratio* (FDR) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Assest* (ROA) pada Unit Usaha Syariah di Indonesia.
2. Untuk mengetahui apakah Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Assest* (ROA) pada Unit Usaha Syariah di Indonesia.
3. Untuk mengetahui apakah variabel *Net Operating Margin* (NOM) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Assest* (ROA) pada Unit Usaha Syariah di Indonesia.

### D. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber pengetahuan tentang variabel variabel yang mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas Unit Usaha Syariah (UUS) di Indonesia, Khususnya variabel FDR, BOPO dan NOM dengan menggunakan ratio ROA .

2. Bagi Akademisi

Diharapkan dapat menjadi refrensi dan rujukan untuk pembaca yang ingin meneliti tentang tingkat profitabilitas unit usaha syariah (UUS) menggunakan ratio *Return On Assets* (ROA).

### 3. Bagi Praktisi

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan kinerja Unit Usaha Syariah, khususnya untuk peningkatan profitabilitas di unit usaha syariah dengan menggunakan ratio *Return On Assets* (ROA).

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Besaran *Return On Assets* (ROA) yang merupakan ratio dalam pengukuran profitabilitas dipengaruhi oleh banyak faktor. Namun dalam penelitian ini, penulis membatasi faktor faktor tersebut. Penulis hanya mengambil *Financing To Deposit* (FDR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Net Operating Margin* (NOM), dan *Return On Assets* (ROA) pada Unit Usaha Syariah di Indonesia sejak Januari 2017 sampai Desember 2020.

#### **F. Definisi Operasional**

##### 1. Variabel independen (X)

Variabel independen adalah variabel bebas yang dapat berpengaruh dengan variabel dependen atau variabel terikat untuk menemukan pengaruh atau gejala pada suatu penelitian.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini menggunakan 3 variabel independen, yaitu FDR (X1), BOPO (X2), dan NOM (X3).

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2016). 39.

a. FDR (*Financing To Deposit Ratio*)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui dan mengevaluasi seberapa jauh sebuah bank memiliki kondisi sehat dalam menjalankan operasi atas kegiatan usahanya.<sup>10</sup>

b. BOPO (Biaya Operasional atas Pendapatan Nasional)

Merupakan rasio untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam pengendalian biaya operasional terhadap pendapatan operasional.

c. NOM (*Net Operating Margin*)

Merupakan rasio untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam pengelolaan aktiva produktifnya supaya menghasilkan bagi hasil bersih.

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel independen<sup>11</sup>. Dalam penelitian ini variabel dependennya yaitu *Return On Assets (ROA)*, ROA merupakan rasio pengukuran profitabilitas suatu bank yang digunakan untuk mengukur seberapa efisien bank mengelola asetnya untuk menghasilkan laba selama 1 periode.

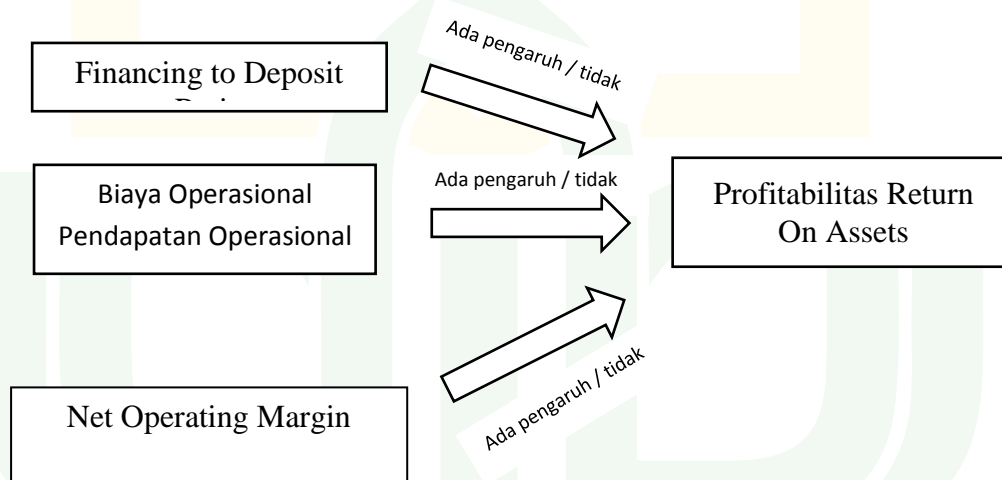
<sup>10</sup> Muhammad, *Bank Syari'ah Problem Dan Prospek Perkembangan Di Indonesia*, (Yogyakarta: Graha ilmu, 2005). 86

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2016). 39

## G. Asumsi penelitian

Pada setiap penelitian diperlukan sebuah asumsi dimana asumsi digunakan sebagai anggapan dasar yang berfungsi sebagai dasar pijakan sebelum peneliti mengumpulkan data agar mempertegas variabel yang digunakan sebagai penelitian.<sup>12</sup> Pada penelitian ini penulis berasumsi bahwa variabel FDR, BOPO dan NOM memiliki pengaruh terhadap profitabilitas unit usaha syariah di Indonesia hal ini didasari oleh beberapa penelitian terdahulu dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia.

## H. Kerangka Konseptual



## I. Hipotesis

1. H 1: Terjadi pengaruh secara simultan variabel X1<sup>13</sup> (*Financing to Deposit Ratio*), X2 ( *Biaya Operasional pendapatan Nasional*) dan X3 (*Net Operating Margin*) terhadap Y (*Return On Asset*).

<sup>12</sup> Institut Agama Islam Negeri Jember, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2017). 39.

<sup>13</sup>Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019). 39

2. H 2 : Ada pengaruh parsial atau individu secara signifikan antara variabel X1 (*Financing to Deposit Ratio*) terhadap Y (*Return On Asset*).
3. H 3 : Ada pengaruh parsial atau individu secara signifikan antara variabel X2 ( *Biaya Operasional pendapatan Operasional*) terhadap Y (*Return On Asset*).
4. H 4 : Ada pengaruh parsial atau individu secara signifikan antara variabel X3 (*Net Operating Margin*) terhadap Y (*Return On Asset*).

## **J. Metode Penelitian**

### **1. Pendekatan dan jenis penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif, dimana data yang diolah pada penelitian ini berupa angka angka penelitian kuantitatif. Angka angka penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis-hipotesis yang telah ditentukan.

### **2. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dalam bentuk angka. Dan data dalam penelitian ini merupakan data panel yang diterbitkan oleh otoritas jasa keuangan dalam laporan statistik perbankan syariah dari januari 2017 sampai Desember 2020.

### **3. Teknik dan Instrumen pengumpulan Data**

Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* (teknik pemilihan sampling dengan mempertimbangkan beberapa hal) :



- 1) Laporan Keuangan Bulanan yang sudah diterbitkan secara resmi di web resmi Otoritas Jasa Keuangan Unit Usaha Syariah di Indonesia sejak bulan Januari 2017 hingga Desember 2020.
- 2) Laporan Keuangan Bulanan yang mencantumkan dengan jelas jumlah pembiayaan *FDR*, *BOPO* dan *NOM* nya dalam setiap bulan.

Berdasarkan hal tersebut maka diperoleh 48 data yang akan di olah dalam penelitian ini.

#### 4. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan bantuan menggunakan aplikasi SPSS 25.0. Dalam penelitian ini data yang digunakan untuk menguji sejauh mana pengaruh *Financing To Deposit* (*FDR*), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (*BOPO*), dan *Net Operating Margin* (*NOM*), terhadap Unit Usaha Syariah dengan rasio *Return On Assets* (*ROA*).

##### a. Statistik Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk mendapatkan besaran pemusatan data (*mean*), penyebaran data (*standar deviation*, *range*, *maximum* dan *minimum*). Analisis deskriptif dalam penelitian ini berfungsi sebagai proses olah data menjadi tabel sehingga mudah dipahami.

##### b. Uji Asumsi Klasik

###### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji variabel residual berdistribusi normal. Salah satu cara mengetahuinya adalah dengan melihat probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif data asli dengan distribusi data normal.<sup>14</sup> Selain uji Pplot kita juga bisa menggunakan uji Histogram. Dimana dalam histogram, data dikatakan normal apabila hasil histogram yang menunjukkan pola tidak miring ke kiri ataupun ke kanan serta keseluruhan batang variable berada dalam histogram.

## 2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini bertujuan untuk menguji terjadi korelasi atau tidak pada data tersebut dalam regresi. Uji multikolinieritas ini hanya bisa dilakukan apabila variabel X atau independennya lebih dari satu.<sup>15</sup> Uji multikolinieritas dideteksi dengan menggunakan nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Data dikatakan menjadi multikolinieritas apabila nilai *tolerance*  $\leq 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $\geq 1.0$ .

## 3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji ketidaksamaan varian antara residual yang satu dengan yang lain. Salah satu cara melihat ketidaksamaan antar residual adalah dari hasil uji uji *Scatterplots*. Dimana dalam uji ini mempunyai dasar pengambilan keputusan yaitu;

---

<sup>14</sup> Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*. 52.

<sup>15</sup> Ibid, 185.

- a) Titik – titik data menyebar dan dibawah atau disekitar angka 0.
  - b) Titik – titik data tidak mengumpul hanya di atas atau dibawah saja.
  - c) Penyebaran titik – titik data tidak membentuk sebuah pola.<sup>16</sup>
- 4) Uji Autokolerasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya (t-1) dalam model regresi. Autokorelasi dapat terjadi pada data *time series* atau runtut waktu dikarenakan gangguan pada salah satu individu yang dapat mempengaruhi individu setelahnya pada rentan periode yang sama<sup>17</sup>. Masalah autokorelasi dapat di deteksi dengan uji Durbin Watson dengan dasar keputusan dilihat dari nilai dW, dU (Durbin Uper) dan dL (Durbin Lower).

- (1)  $dW < dL$ , berarti ada autokorelasi positif (+)
- (2)  $dL < dW < dU$ , tidak dapat disimpulkan
- (3)  $dU < dW < 4-dU$ , berarti tidak terjadi autokorelasi.
- (4)  $4-dU < dW < 4-dL$ , tidak dapat disimpulkan
- (5)  $dW > 4-dL$ , berarti ada autokorelasi negatif (-)

Apabila autokorelasi terjadi, ada beberapa cara untuk mengobati autokorelasi salah satunya dengan uji *run test*, dimana jika signifikannya  $>0,05$  dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi. Apabila setelah melakukan uji *Run test* tetap terjadi

<sup>16</sup> Ibid., 187.

<sup>17</sup> Ibid, 186.

autokorelasi maka harus melakukan uji berikutnya, yaitu uji *chochrane orcutt*. Dimana dalam uji ini bisa dilakukan dengan cara menghitung nilai koefisien autokorelasi setelah di transformasi.

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel X terhadap Y. Pada penelitian ini dilakukan analisis regresi linier berganda, ini dikarenakan jumlah variabel X atau variabel independennya lebih dari satu<sup>18</sup>. Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 \dots + e$$

Y = Profitabilitas (*Return On Assets*)

a = Konstanta persamaan regresi

b = Koefisien variabel independen

X1 = *financing to Deposit Ratio*

X2 = Biaya Operasional Pendapatan Operasional

X3 = *Net Operating Margin*

e = kesalahan residual (variabel pengganggu)

Pada persamaan tersebut dapat dilihat bahwa nilai koefisiensi sangat menentukan terhadap dasar analisis. Jika nilai b positif maka

---

<sup>18</sup> Ibid, 149.

dapat diambil kesimpulan bahwa terjadi pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara positif. Sedangkan jika nilai  $b$  negatif maka kesimpulannya adalah ada pengaruh negatif antara variabel independen terhadap variabel dependen.

d. Uji Ketepatan Model

1) Uji F

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah variabel independen  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  berpengaruh secara bersama atau simultan terhadap variabel dependen  $Y$ . Pengujian ini dilakukan dengan melihat hasil signifikansi  $F$  hitung pada *ANNOVA* kemudian dibandingkan dengan  $F$  tabelnya. Untuk mengetahui  $F$  tabel maka caranya  $F=(k ; n-k)$ .

a) Jika nilai sig  $<0,05$ , atau  $F$  hitung  $>F$  tabel maka dapat diambil kesimpulan bahwa terjadi pengaruh secara simultan variabel  $X$  terhadap  $Y$ .

b) Jika nilai sig  $>0,05$  atau  $F$  hitung  $< F$  tabel maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi pengaruh secara simultan antara variabel  $X$  terhadap variabel  $Y$ .

2) Uji T

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah masing-masing variabel independen  $X_1$ ,  $X_2$  atau  $X_3$  berpengaruh secara parsial atau pengaruh secara individu terhadap variabel  $Y$ . Untuk menentukan nilai  $t$  tabel maka digunakan rumus  $t = (a/2 ; n-k-1)$

Kriteria hipotesisnya adalah :

- a) Jika nilai sig < 0,05 atau t hitung > t tabel maka kesimpulannya adalah ada pengaruh parsial atau individu secara signifikan antara variabel X terhadap Y.
- b) Jika nilai sig > 0,05 atau t hitung < t tabel maka kesimpulannya adalah tidak ada pengaruh parsial atau individu secara signifikan antara variabel X terhadap Y.

## **K. Sistematika Penelitian**

### **1. BAB 1 pendahuluan**

Bab ini berisi latar belakang penulis dalam melakukan penelitian, serta terdapat rumusan permasalahan, tujuan, dan manfaat penelitian.

### **2. BAB II Kajian Pustaka**

Bab ini berisi kajian teori yang digunakan penulis untuk dijadikan landasan dalam membuat penelitian ini. Teori-teori ini didapatkan dari buku-buku, jurnal-jurnal, serta riset penelitian terdahulu.

### **3. BAB III Penyajian Data dan Analisis**

Pada bab ini menguraikan gambaran umum penelitian serta hasil uji data yang telah di analisis.

### **4. BAB IV Penutup atau Kesimpulan dan Saran**

Pada bab ini menjelaskan tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, kritik dan saran

## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu.

Beberapa peneliti telah banyak melakukan penelitian tentang *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Belanja Operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO), dan *Net Operating Margin* (NOM) terhadap *Return On Assets* (ROA). Dari hasil penelitian terdahulu tersebut maka penulis menjadikan sebagai bahan referensi dan sebagai bahan perbandingan dalam penelitian ini. Adapun penelitian terdahulu antara lain:

1. Penelitian dengan judul “Pengaruh Rasio Keuangan Dan *Office Channeling* Terhadap Profitabilitas Unit Usaha Syariah Periode 2016-2018”. Penelitian ini dilakukan dengan metode Kuantitatif dengan melakukan pendekatan deskriptif statistik dengan menggunakan data yang diperoleh dalam laporan keuangan bulanan unit usaha syariah periode 2016-2018. Hasil dari penelitian ini yaitu dari keempat variabel yang diambil dalam penelitian ini menghasilkan pengaruh yang bervariasi. Variabel NPF memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan variabel FDR dan BOPO memiliki pengaruh negatif tidak signifikan dan signifikan, dan variabel *office channeling* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Suci Ersa Armelia. 2019, *pengaruh keuangan dan office channeling terhadap profitabilitas unit usaha syariah periode 2016-2018*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, ii.

2. Penelitian yang diterbitkan dalam jurnal Walisongo ini memiliki judul “ Analisis Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia” dalam penelitian ini mengambil sampel dari 11 bank umum syariah (BUS) dan unit usaha syariah (UUS) dengan data yang diperoleh dari statistik perbankan syariah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia periode 2008-2010. Dan analisis regresi linear dijadikan sebagai teknik dengan bantuan EVIEWS versi 5. Hasil penelitian ini berdasarkan regresi menunjukkan bahwa FDR tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA.<sup>20</sup>
3. Penelitian dengan judul “ pengaruh CAR, NPF, FDR terhadap ROA yang dimediasi oleh NOM “ datanya yaitu gabungan time series dan cross section sejak 2012- 2015 dengan 9 bank syariah yang terdaftar di BEI sebagai titik pengamatan. Hasil dari penelitian ini yaitu variabel CAR dan NPF tidak berpengaruh signifikan sedangkan variabel FDR, BOPO berpengaruh signifikan negatif dan untuk NOM berpengaruh signifikan positif terhadap ROA serta variabel NOM memediasi pengaruh ke variabel lainnya.<sup>21</sup>
4. “Analisis pengaruh CAR, FDR, NPF, BOPO dan SIZE terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia” merupakan judul penelitian yang mana penelitian ini berfokus pada Bank umum syariah yang data laporan keuangan triwulannya dipublikasikan secara periodik

---

<sup>20</sup> Suryani. 2011, *analisis pengaruh financing to deposit ratio (FDR) terhadap profitabilitas perbankan syariah diindonesia*. Jurnal Walisongo, volume 19, nomor1, mei 2011. 72.

<sup>21</sup> Muhammad Yusuf W dan Salamah Wahyuni, 2017. “*Pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR terhadap ROA yang dimediasi oleh NOM*” Jurnal Bisnis dan manajemen Vol. 17, No.1, 2017 : 41-46. 41.



pada tahun 2011-2014. Penelitian ini menggunakan metode analisis data regresi berganda . hasil dari penelitian ini yaitu variabel CAR, BOPO dan Size berpengaruh negatif sedangkan variabel FDR dan Npf tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA<sup>22</sup>.

5. Penelitian berjudul Analisis pengaruh ROE, CAR, NPF, BOPO dan FDR terhadap Return On Assets perbankan syariah di indonesia periode 2013-2018. Dalam penelitian ini mengambil 73 sampel dari januari 2013- maret 2018 dengan menggunakan analisis linear berganda. Hasil penelitian ini yaitu ROE berpengaruh secara positif dan signifikan dan variabel CAR, BOPO, FDR memiliki pengaruh negatif dan signifikan dan variabel NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA di perbankan syariah periode Januari 2013- Maret 2018.<sup>23</sup>
6. Penelitian terdahulu berjudul “ Analisis pengaruh BOPO, CAR, NPF, FDR dan NOM terhadap profitabilitas (ROA) pada bank umum syariah periode 2012-2016” dalam penelitian ini mengambil seluruh Bank umum syariah yang berjumlah 13. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu variabel BOPO, CAR FDR, NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA sedangkan yang berpengaruh positif signifikan terhadap ROA hanya variabel NOM.<sup>24</sup>

<sup>22</sup> Ridhlo Ilham Putra Wardana, 2015. “Analisis pengaruh CAR, FDR, NPF, BOPO dan SIZE terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia”. Skripsi fakultas ekonomi dan bisnis universitas Diponegoro semarang. vi.

<sup>23</sup> Azhar dan Supaino 2018. *Analisis pengaruh ROE, CAR, NPF, BOPO dan FDR terhadap Return On Assets perbankan syariah didonesia periode 2013-2017*. Jurnal Politeknik negeri medan. 1.

<sup>24</sup> Nike nurvarinda, 2017. *Analisis pengaruh BOPO, CAR, NPF, FDR, dan NOM terhadap profitabilitas (ROA)bank umum di Indonesia*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN salatiga. xi.

7. Penelitian dengan judul “ Analisis pengaruh CAR, FDR, NPF dan BOPO terhadap ROA bank umum syariah” data dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan publikasi triwulan bank umum syariah periode Juni 2010 – September 2012. Hasil dari penelitian ini yaitu variabel FDR dan BOPO berpengaruh negatif signifikan dan variabel CAR dan NPF berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA.<sup>25</sup>
8. Dalam penelitian yang berjudul “pengaruh CAR, NPF, FDR dan BOPO terhadap profitabilitas (ROA dan ROE) pada bank umum syariah”, yang mana dalam penelitian ini mengambil 40 laporan keuangan sebagai sampel dari 5 bank umum syariah sejak 2012-2016. Hasil dari penelitian ini adalah variabel CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA tetapi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE. Variabel NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA dan tidak signifikan terhadap ROE. Variabel FDR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA dan ROE. Sedangkan variabel BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA dan ROE.<sup>26</sup>
9. Penelitian dengan judul “Analisis pengaruh FDR, BOPO, NPF dan DPK terhadap profitabilitas bank umum syariah periode 2011-2013” Hasil penelitian ini yaitu, FDR dan BOPO Berpengaruh negatif dan signifikan

---

<sup>25</sup> M Aditya Ananda, 2013. “ Analisis pengaruh CAR, FDR, NPF dan BOPO terhadap ROA bank umum syariah”. Tesis program pascasarjana IAIN Sumatera Utara Medan. 95.

<sup>26</sup> Fajar Adiputra, 2017. “pengaruh CAR, NPF, FDR dan BOPO terhadap profitabilitas (ROA dan ROE) pada bank umum syariah”. Skripsi. Fakultas ekonomi dan bisnis universitas islam negeri syarif hidayatullah jakarta. 129-130.

terhadap ROA. Sedangkan variabel NPF dan DPK tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA pada bank umum syariah di Indonesia.<sup>27</sup>

10. Penelitian dengan judul “pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR terhadap Return On Asset (ROA) bank umum syariah periode 2005-2010”. Populasi pada penelitian ini adalah 11 bank umum syariah tetapi setelah dilakukan *purposive sampling*, hanya terdapat 3 bank umum syariah yang layak dijadikan sampel yaitu Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, Dan Bank Mega Syariah. Dengan menggunakan teknik regresi linear berganda maka penelitian memiliki hasil bahwa variabel CAR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA. Variabel BOPO dan NPF berpengaruh negatif signifikan dan variabel FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA bank umum syariah.<sup>28</sup>

11. Dalam penelitian dahulu yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas (ROA) Perbankan Syariah (BUS dan UUS) tahun periode 2012-2015”. Hasil dalam penelitian ini yaitu pembiayaan musyarakah berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) perbankan syariah di Indonesia.<sup>29</sup>

12. Penelitian dengan judul “Analisis pengaruh tingkat risiko pembiayaan terhadap tingkat profitabilitas pada bank syariah (studi kasus pada bank

<sup>27</sup> Nining Rukmana, 2014. “Analisis pengaruh FDR, BOPO, NPF dan DPK terhadap profitabilitas bank umum syariah periode 2011-2013”. Artikel ilmiah sekolah tinggi ilmu ekonomi perbanas surabaya. 14-15.

<sup>28</sup> Dhian Dayinta Pratiwi, 2012. “pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR terhadap Return On Asset (ROA) bank umum syariah periode 2005-2010”. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang. vii.

<sup>29</sup> Arik Cahyono, 2016. “Pengaruh Pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas (ROA) Perbankan Syariah (BUS dan UUS) tahun periode 2012-2015”. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, IAIN Jember.

Brisyariah Cabang Jember Tahun 2013”. Hasil dari penelitian kuantitatif ini yaitu risiko pembiayaan (murabahah) tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas (ROA).<sup>30</sup>

13. Penelitian dengan judul “ Pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL, BOPO dan Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Perubahan Laba (ROA) Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI”, hasil dari penelitian kuantitatif ini menyatakan bahwa CAR dan NPL Berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, sedangkan variabel FDR berpengaruh positif dan tidak signifikan, BOPO berpengaruh negatif signifikan dan NOM berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA.<sup>31</sup>

14. Penelitian dengan judul “Analisa Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia.” Penelitian ini menyatakan bahwa variabel CAR dan NPL memiliki pengaruh negatif dan signifikan, sedangkan FDR dan BOPO memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA, dan variabel NOM memiliki pengaruh positif akan tetapi tidak signifikan terhadap ROA.<sup>32</sup>

15. Penelitian dengan judul “Pengaruh NIM, BOPO, LDR, NPL & CAR Terhadap ROA Bank Internasional dan Nasional Go Public Periode 2007-2011” hasil penelitian ini yaitu variabel CRA dan BOPO berpengaruh

<sup>30</sup> Halimatus Sa’diyah, 2015. “Analisis pengaruh tingkat risiko pembiayaan terhadap tingkat profitabilitas pada bank syariah (studi kasus pada bank Brisyariah Cabang Jember Tahun 2013”. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, IAIN Jember. Vi.

<sup>31</sup> Nuraini, 2015, *Pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL, BOPO dan Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Perubahan Laba (ROA) Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI*, Jurnal Dinamika Akutansi Keuangan Dan Perbankan Volume. 2, No.1.

<sup>32</sup> Esther Novelina Hutagalung, Djumair dan Kusuma Ratnawati, 2013, *Analisa Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia*, Jurnal Aplikasi Manajemen Vol. 11, No. 1, Maret

positif tidak signifikan, sedangkan variabel NPL dan FDR berpengaruh negatif dan signifikan dan NOM memiliki pengaruh positif dan signifikan.<sup>33</sup>

**Tabel 5**  
**Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini.**

No.	Nama dan Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Suci Ersa Armelia, 2019. Skripsi. Universitas Islam negeri raden intan lampung.	“Pengaruh Rasio Keuangan Dan Office Chanelling Terhadap Profitabilitas Unit Usaha Syariah Periode 2016-2018”.	Sama sama membahas tentang pengaruh rasio keuangan terhadap profitabilitas UUS di Indonesia.	Penelitian terdahulu meneliti rasio keuangan dan office channeling sedangkan penelitian ini fokus meneliti pengaruh FDR, BOPO, NOM terhadap profitabilitas UUS menggunakan rasio ROA
2	Suryani, 2011. jurnal Walisongo, volume 19, nomor 1, mei 2011.	“Analisis Pengaruh <i>Financing To Deposit Ratio</i> (FDR) terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia”.	Sama sama menganalisis tentang pengaruh FDR terhadap profitabilitas.	Penelitian terdahulu hanya mengangkat variabel FDR, sedangkan variabel penelitian ini terdiri dari 3 variabel, yaitu FDR, BOPO,

<sup>33</sup> Tan Shau Eng, 2013, *Pengaruh NIM, BOPO, LDR, NPL & CAR Terhadap ROA Bank Internasional dan Nasional Go Public Periode 2007-2011*, Jurnal Dinamika Manajemen Vol. 1, No. 3, Juli – September 2013.

				NOM.
3	Muhammad Yusuf W dan Salamah Wahyuni, 2017. Jurnal Bisnis dan manajemen Vol. 17, No.1, 2017 : 41-46.	“Pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR terhadap ROA yang dimediasi oleh NOM”	Sama sama meneliti tentang pengaruh FDR, BOPO terhadap ROA.	Penelitian terdahulu dimediasi oleh NOM sedangkan penelitian ini NOM menjadi variabel yang diteliti pengaruhnya terhadap ROA.
4	Ridhlo Ilham Putra Wardana, 2015.	“Analisis pengaruh CAR, FDR, NPF, BOPO dan SIZE terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia”	Sama sama meneliti tentang pengaruh FDR, BOPO terhadap profitabilitas.	Penelitian terdahulu meneliti profitabilitas dalam BUS, sedangkan penelitian ini meneliti tentang UUS.
5	Azhar dan Supaino Jurnal Politeknik Negeri Medan.	“Analisis pengaruh ROE, CAR, NPF, BOPO dan FDR terhadap Return On Assets perbankan syariah diindonesia periode 2013-2017”.	Sama sama menganalisis pengaruh beberapa variabel terhadap ROA.	Penelitian terdahulu fokus terhadap perbankan syariah sedangkan penelitian ini fokus terhadap UUS.
6	Nike Nurvarinda, 2017. Skripsi. IAIN Salatiga.	“Analisis pengaruh BOPO, CAR, NPF, FDR dan NOM terhadap profitabilitas (ROA) pada bank umum syariah periode 2012-2016”	Sama sama menganalisis tentang pengaruh FDR, BOPO, NOM terhadap profitabilitas ROA.	Penelitian terdahulu fokus terhadap BUS sedangkan penelitian ini fokus ke UUS.

v	M Aditya Ananda, 2013. Tesis. Program pascasarjana IAIN Sumatera Utara Medan.	“Analisis pengaruh CAR, FDR, NPF dan BOPO terhadap ROA bank umum syariah”.	Sama sama membahas tentang pengaruh FDR, dan BOPO terhadap ROA.	Penelitian terdahulu mengangkat 4 variabel sedangkan penelitian ini hanya mengangkat 3 variabel.
^	Fajar Adiputra, 2017. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.	“Pengaruh CAR, NPF, FDR dan BOPO terhadap profitabilitas (ROA dan ROE) pada bank umum syariah”.	Sama sama membahas tentang pengaruh FDR dan BOPO terhadap profitabilitas.	Penelitian terdahulu menggunakan 2 rasio yaitu ROA dan ROE sedangkan penelitian ini hanya menggunakan rasio ROA.
9	Nining Rukmana, 2014. Artikel ilmiah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya	“Analisis pengaruh FDR, BOPO, NPF dan DPK terhadap profitabilitas bank umum syariah periode 2011-2013.	Sama sama membahas tentang pengaruh variabel FDR dan BOPO terhadap profitabilitas.	Penelitian terdahulu menjadikan BUS sebagai objek sedangkan penelitian ini menjadikan UUS sebagai objeknya.
10	Dhian Dayinta Pratiwi, 2012. Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang	Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) bank umum syariah periode 2005-2010.	Sama sama membahas tentang pengaruh FDR, dan BOPO terhadap ROA.	Penelitian terdahulu menggunakan 4 variabel dan objeknya BUS periode 2005-2010 sedangkan penelitian ini fokus pada UUS periode 2017-2019.
11	Arik Cahyono, 2016. Skripsi.	Pengaruh Pembiayaan Musyarakah	Sama sama membahas tentang	Penelitian terdahulu menggunakan

	IAIN Jember.	Terhadap Profitabilitas (ROA) Perbankan Syariah (BUS Dan UUS) Tahun Periode 2012-2015.	profitabilitas perbankan syariah di Indonesia.	pembiayaan musyarakah sebagai variabel sedangkan penelitian ini menggunakan variabel FDR, BOPO dan NOM sebagai variabelnya.
12	Halimatus Sa'diyah, 2015. Skripsi IAIN Jember.	Analisis pengaruh tingkat risiko pembiayaan terhadap tingkat profitabilitas pada bank syariah (studi kasus pada bank Brisyariah Cabang Jember Tahun 2013).	Sama sama membahas tentang profitabilitas (ROA) di indonesia.	Penelitian terdahulu membahas tentang pengaruh tingkat risiko pembiayaan terhadap ROA, Sedangkan penelitian ini membahas pengaruh FDR, BOPO dan NOM terhadap ROA.
13	Nuraini, 2015, Jurnal Dinamika Akutansi Keuangan Dan Perbankan Volume. 2, No.1.	Pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL, BOPO dan Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Perubahan Laba (ROA) Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI.	Sama sama membahas tentang pengaruh FDR, BOPO dan NOM terhadap ROA	Penelitian terdahulu membahas perbbankan yang terdaftar di BEI, sedangkan penelitian ini membahas UUS di Indonesia.
14	Esther Novelina Hutagalung, Djumair dan Kusuma Ratnawati, 2013, Jurnal Aplikasi	Analisa Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia.	Sama sama membahas tentang rasio keuangan.	Penelitian terdahulu membahas rasio keuangan secara lengkap, sedangkan dalam penelitian



	Manajemen Vol. 11, No. 1, Maret .			ini hanya fokus membahas rasio FDR, BOPO dan NOM terhadap ROA
15	Tan Shau Eng, 2013, Jurnal Dinamika Manajemen Vol. 1, No. 3, Juli – September 2013	Pengaruh NIM, BOPO, LDR, NPL & CAR Terhadap ROA Bank Internasional dan Nasional Go Public Periode 2007-2011”	Sama sama membahas tentang NOM, BOPO dan FDR terhadap ROA.	Penelitian terdahulu membahas Bank Internasional dan Nasional Go Public, sedangkan penelitian ini membahas tentang Unit Usaha Syariah di Indonesia.

(Sumber data: diolah dari penelitian terdahulu)

## B. Kajian Teori

### 1. Profitabilitas

Profitabilitas suatu bank merupakan hal yang selalu menjadi tolak ukur akan kemajuan dan kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan atas kinerjanya selama periode yang ditentukan.

Kemampuan bank me manajerial dan meminimalisir risiko risiko yang akan datang dikemudian hari sangat menentukan akan profitabilitas.

Di negara Indonesia yang menganut *dual banking system* mempunyai 2 rasio dalam mengukur profitabilitas suatu bank, yaitu *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Kedua rasio ini mempunyai peran yang berbeda dalam mengukur tingkat profitabilitas. ROA berperan mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba sebelum pajak terhadap total aset bank tersebut. Sedangkan ROE

berperan mengukur kemampuan menghasilkan keuntungan setelah pajak terhadap total ekuitas atau modal para pemegang saham di bank tersebut.

## 2. FDR (*Financing To Deposit Ratio*)

Adalah rasio untuk mengukur pembiayaan yang dilakukan oleh perbankan syariah kepada pihak ketiga dalam menyalurkan dana. FDR adalah salah satu kesehatan likuiditas bank dalam memelihara tingkat likuiditas yang cukup dan mengurangi risiko likuiditas dikemudian hari, terlalu besar jumlah pembiayaan yang dilakukan oleh suatu bank, maka semakin kecil kemampuan likuiditas bank tersebut, ini dikarenakan terlalu banyak dana yang tersalurkan sehingga bank tidak memiliki modal yang cukup. Sebaliknya jika tingkat FDR suatu bank rendah maka bank tersebut memiliki banyak dana yang berakibat pada longgarnya likuiditas pada bank tersebut.

## 3. BOPO ( *Biaya Operasional Pendapatan Operasional* )

Adalah perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan nasional dalam mengukur tingkat kemampuan bank dalam melakukan kegiatannya. Semakin kecil rasio BOPO maka semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan, dan setiap pendapatan operasi akan berakibat berkurangnya laba sebelum pajak.

#### 4. NOM (*Net Operating Margin*)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya sehingga mendapatkan bagi hasil bersih. Semakin besar NOM pada bank maka akan meningkatkan pendapatan bagi hasil atas aktiva produktif yang dikelola oleh bank tersebut.

*Net Operating Margin* (NOM) merupakan rasio utama dalam penilaian rentabilitas sebuah bank syariah. Rasio ini menunjukkan kemampuan *earning assets* dalam menghasilkan bagi hasil bersih. Rasio NOM diupayakan tinggi agar menutup kerugian kerugian pinjaman, sekuritas dan pajak untuk dijadikan profit dan meningkatkan pendapatan. Jadi semakin tinggi nilai NOM, maka nilai profitabilitas UUS semakin tinggi.

IAIN JEMBER

## **BAB III**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Gambaran Objek Penelitian**

##### **1. Unit Usaha Syariah (UUS)**

Unit Usaha Syariah (UUS) hampir sama dengan Bank Umum Syariah (BUS). Perbedaannya terletak pada status sistem pendirian syariahnya. UUS statusnya tidak independent dan masih bernaung dibawah aturan manajemen perbankan konvensional, sementara BUS statusnya sudah independent.

Bank Umum Konvensional (BUK) yang akan melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah wajib membuka UUS. Pembukaan UUS harus dicantumkan dalam rancangan bisnis BUK dan wajib memiliki izin dari Bank Indonesia. Adapun modal kerja UUS ditetapkan dan dipelihara paling kurang sebesar Rp 100.000.000.000,00 (seratus milyar rupiah) dan harus disisihkan dalam bentuk tunai.<sup>34</sup>

Di Indonesia BUK yang memiliki UUS berjumlah 20. Dan Bank Konvensional yang memiliki Unit Usaha Syariah didominasi oleh Bank Pembangunan Daerah (BPD), berikut adalah nama nama UUS tersebut:

- a. PT Bank Danamon Indonesia, Tbk
- b. PT Bank Permata, Tbk
- c. PT Bank Maybank Indonesia, Tbk
- d. PT Bank CIMB Niaga, Tbk

---

<sup>34</sup> PERATURAN BANK INDONESIA NOMOR 11/10/PBI/2009 TENTANG UNIT USAHA SYARIAH.

- e. PT Bank OCBC NISP, Tbk
- f. PT Bank Sinarmas
- g. PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.
- h. PT BPD DKI
- i. PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta
- j. PT BPD Jawa Tengah
- k. PT BPD Jawa Timur, Tbk
- l. PT BPD Sumatera Utara
- m. PT BPD Jambi
- n. PT BPD Sumatera Barat
- o. PT BPD Riau dan Kepulauan Riau
- p. PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
- q. PT BPD Kalimantan Selatan
- r. PT BPD Kalimantan Barat
- s. PD BPD Kalimantan Timur
- t. PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat

Ada beberapa istilah penting yang berhubungan dengan UUS yang harus dipahami, hal ini tercantum dalam peraturan Bank Indonesia nomor 15/14/PBI/2013 tentang unit usaha syariah.

## 2. Perkembangan FDR

**Tabel 6**  
**Perkembangan FDR**

PERIODE	2017	2018	2019	2020
<b>Januari</b>	97.43%	98.18%	101.43%	101.35%
<b>Februari</b>	97.98%	102.12%	104.12%	101.00%
<b>Maret</b>	99.28%	101.54%	100.87%	106.52%
<b>April</b>	101.67%	101.37%	99.46%	105.06%

<b>Mei</b>	101.31%	101.28%	100.27%	107.20%
<b>Juni</b>	102.78%	105.19%	100.39%	104.86%
<b>Juli</b>	101.45%	107.78%	102.98%	104.41%
<b>Agustus</b>	99.14%	111.76%	103.30%	100.89%
<b>September</b>	99.07%	107.71%	102.74%	95.87%
<b>Oktober</b>	98.78%	108.79%	100.55%	93.76%
<b>November</b>	100.20%	108.71%	96.50%	91.95%
<b>Desember</b>	99.39%	103.22%	101.93%	96.01%

*Sumber: statistik perbankan syariah, OJK, 2020, diolah.*

Rasio FDR dalam perbankan konvensional dikenal dengan sebutan rasio *Loan To Deposit Ratio (LDR)*. Pada tabel diatas diketahui bahwa nilai rasio FDR mengalami perubahan yang fluktuatif dari tahun 2017 – 2020. Rasio FDR digunakan untuk membandingkan antara pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana pihak ketiga yang berhasil dikerahkan oleh bank. Semakin tinggi rasio FDR maka semakin bagus profitabilitas yang akan diperoleh. (Nurvarinda,2017).

### 3. Perkembangan BOPO

**Tabel 7**  
**Perkembangan BOPO**

<b>PERIODE</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
<b>Januari</b>	74.51%	70.14%	75.29%	75.09%
<b>Februari</b>	72.78%	74.51%	80.22%	75.03%
<b>Maret</b>	75.07%	72.64%	79.80%	74.56%
<b>April</b>	74.40%	71.90%	80.14%	76.10%

<b>Mei</b>	73.35%	72.36%	80.39%	77.41%
<b>Juni</b>	75.08%	72.62%	79.54%	77.37%
<b>Juli</b>	74.89%	72.13%	78.98%	76.34%
<b>Agustus</b>	74.62%	72.68%	78.65%	75.82%
<b>September</b>	74.67%	72.88%	78.97%	76.22%
<b>Oktober</b>	74.09%	74.70%	78.08%	76.94%
<b>November</b>	72.97%	75.10%	77.85%	78.16%
<b>Desember</b>	74.15%	75.38%	78.01%	78.96%

*Sumber: statistik perbankan syariah, OJK, 2020, diolah.*

Pada tabel diatas dapat kita ketahui bahwa nilai BOPO tahun 2017 – 2020 selalu mengalami perubahan. Meningkat atau menurunnya nilai BOPO menunjukkan kemampuan dari UUS dalam menjaga dan memelihara efisiensinya dalam menghasilkan pendapatan operasional untuk menekan biaya operasional. Semakin rendah tingkat rasio BOPO maka semakin baik kinerja manajemen bank tersebut.

#### 4. Perkembangan NOM

**Tabel 8**  
**Perkembangan NOM**

<b>PERIODE</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
<b>Januari</b>	2.84%	2.97%	2.66%	2.38%
<b>Februari</b>	2.85%	2.29%	1.83%	2.26%
<b>Maret</b>	2.81%	2.59%	1.98%	2.26%
<b>April</b>	2.74%	2.65%	1.91%	2.08%
<b>Mei</b>	2.81%	2.61%	1.90%	1.92%

<b>Juni</b>	2.68%	2.57%	1.97%	1.91%
<b>Juli</b>	2.65%	2.62%	2.02%	1.98%
<b>Agustus</b>	2.68%	2.58%	2.05%	2.02%
<b>September</b>	2.65%	2.56%	2.01%	1.96%
<b>Oktober</b>	2.69	2.39%	2.10%	1.89%
<b>November</b>	2.78%	2.36%	2.17%	1.78%
<b>Desember</b>	2.67%	2.38%	2.18%	1.73%

*Sumber: statistik perbankan syariah OJK, 2020, diolah.*

Nilai NOM tahun 2017 – 2020 selalu mengalami perubahan. NOM Merupakan rasio untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam pengelolaan aktiva produktifnya supaya menghasilkan bagi hasil bersih. Semakin tinggi rasio NOM maka pendapatan bagi hasil atas aktif produktifnya meningkat. Kinerja keuangan UUS semakin meningkat.

## **B. Penyajian Data**

Penyajian data adalah data yang berisis temuan temuan penting dalam masing – masing variabel yang dituangkan secara singkat namun bermakna dalambentuk tabulasi data, angka statistik, tabel, ataupun grafik.

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder.

Data yang digunakan dalam penelitian harus bersumber dari sumber yang terpercaya dan datanya harus valid. Dalam penelitian ini data sekunder didapatkan dalam website resmi Otoritas Jasa Keuangan yakni dalam SPSS tahun 2017- 2020 yang mencamtumkan tentang Variabel FDR, BOPO dan NOM seta ROA Unit Usaha Syariah di Indonesia.



**Tabel 9 : Perkembangan ROA pada UUS Periode 2017 – 2020**

<b>Bulan</b>	<b><i>Return On Assets (ROA)</i></b>
Januari 2017	2.66%
Februari 2017	2.67%
Maret 2017	2.61%
April 2017	2.54%
Mei 2017	2.61%
Juni 2017	2.49%
Juli 2017	2.43 %
Agustus 2017	2.47 %
September 2017	2.45 %
Oktober 2017	2.49 %
November 2017	2.57 %
Desember 2017	2.47 %

<b>Bulan</b>	<b><i>Return On Assets (ROA)</i></b>
Januari 2018	2.82 %
Februari 2018	2.23 %
Maret 2018	2.40 %
April 2018	2.47 %
Mei 2018	2.43 %
Juni 2018	2.40 %
Juli 2018	2.45 %
Agustus 2018	2.46 %
September 2018	2.43 %
Oktober 2018	2.25 %
November 2018	2.22 %

Desember 2018	2.24 %
---------------	--------

<b>Bulan</b>	<b><i>Return On Assets (ROA)</i></b>
--------------	--------------------------------------

Januari 2019	2.47 %
--------------	--------

Februari 2019	1.68 %
---------------	--------

Maret 2019	1.82 %
------------	--------

April 2019	1.76 %
------------	--------

Mei 2019	1,76 %
----------	--------

Juni 2019	1.83 %
-----------	--------

Juli 2019	1.88 %
-----------	--------

Agustus 2019	1.90 %
--------------	--------

September 2019	1.88 %
----------------	--------

Oktober 2019	1.96 %
--------------	--------

November 2019	2.02 %
---------------	--------

Desember 2019	2.04 %
---------------	--------

<b>Bulan</b>	<b><i>Return On Assets (ROA)</i></b>
--------------	--------------------------------------

Januari 2020	2,44%
--------------	-------

Februari 2020	2.32%
---------------	-------

Maret 2020	2.35%
------------	-------

April 2020	2.15%
------------	-------

Mei 2020	2.00%
----------	-------

Juni 2020	1.95%
-----------	-------

Juli 2020	2.01%
-----------	-------

Agustus 2020	2.03%
--------------	-------

September 2020	2.02%
----------------	-------

Oktober 2020	1.97%
--------------	-------

November 2020	1.86%
---------------	-------

Desember 2020	1.81%
---------------	-------

*Sumber : Statistik Perbankan Syariah OJK,2020.*

Pada tabel di atas diketahui bahwa pada tahun 2017 nilai ROA Unit Usaha Syariah selalu berubah, nilai ROA tertinggi pada tahun 2017 terjadi pada bulan februari dengan angka 2.67% dan berada pada titik terendah pada bulan juli yaitu 2,43%. Sedangkan pada tahun 2018 nilai ROA tertinggi berada pada awal bulan yaitu januari dengan nilai 2,82% dan nilai ROA UUS terendah ditahun 2018 berada di bulan november yaitu 2,22%.

Tahun 2019 nilai profitabilitas Unit Usaha Syariah berdasarkan rasio ROA nilai tertingginya berada pada bulan januari yaitu 2.47%, kemudian pada bulan februari mengalami penurunan yang pesat sekaligus menjadi nilai ROA UUS terendah di tahun 2019 yaitu 1,68%. Pada tahun 2020 dibulan januari nilai ROA UUS berada pada titik tertingginya, yaitu 2,44% dan pada akhir bulan tepatnya dibulan januari mengalami penurunan dan menjadi titik terendah ROA UUS di tahun tersebut yaitu 1,81%.

IAIN JEMBER

**Tabel 10**  
**Perkembangan FDR, BOPO dan NOM pada Unit Usaha Syariah 2017- 2020**

<b>Bulan</b>	<b><i>Financing to Deposit Ratio(FDR)</i></b>	<b>Belanja Operasional pendapatan operasional (BOPO)</b>	<b><i>Net Operating Margin (NOM)</i></b>
Januari 2017	97.43%	74.51%	2.84%
Februari 2017	97.98%	72.78%	2.85%
Maret 2017	99.28%	75.07%	2.81%
April 2017	101.67%	74.40%	2.74%
Mei 2017	101.31%	73.35%	2.81%
Juni 2017	102.78%	75.08%	2.68%
Juli 2017	101.45%	74.89%	2.65%
Agustus 2017	99.14%	74.62%	2.68%
September 2017	99.07%	74.67%	2.65%
Oktober 2017	98.78%	74.09%	2.69
November 2017	100.20%	72.97%	2.78%
Desember 2017	99.39%	74.15%	2.67%
Januari 2018	98.18%	70.14%	2.97%
Februari 2018	102.12%	74.51%	2.29%
Maret 2018	101.54%	72.64%	2.59%
April 2018	101.37%	71.90%	2.65%
Mei 2018	101.28%	72.36%	2.61%
Juni 2018	105.19%	72.62%	2.57%
Juli 2018	107.78%	72.13%	2.62%
Agustus 2018	111.76%	72.68%	2.58%
September 2018	107.71%	72.88%	2.56%
Oktober 2018	108.79%	74.70%	2.39%

November 2018	108.71%	75.10%	2.36%
Desember 2018	103.22%	75.38%	2.38%
Januari 2019	101.43%	75.29%	2.66%
Februari 2019	104.12%	80.22%	1.83%
Maret 2019	100.87%	79.80%	1.98%
April 2019	99.46%	80.14%	1.91%
Mei 2019	100.27%	80.39%	1.90%
Juni 2019	100.39%	79.54%	1.97%
Juli 2019	102.98%	78.98%	2.02%
Agustus 2019	103.30%	78.65%	2.05%
September 2019	102.74%	78.97%	2.01%
Oktober 2019	100.55%	78.08%	2.10%
November 2019	96.50%	77.85%	2.17%
Desember 2019	101.93%	78.01%	2.18%
Januari 2020	101.35%	75.09%	2.38%
Februari 2020	101.00%	75.03%	2.26%
Maret 2020	106.52%	74.56%	2.26%
April 2020	105.06%	76.10%	2.08%
Mei 2020	107.20%	77.41%	1.92%
Juni 2020	104.86%	77.37%	1.91%
Juli 2020	104.41%	76.34%	1.98%
Agustus 2020	100.89%	75.82%	2.02%
September 2020	95.87%	76.22%	1.96%
Oktober 2020	93.76%	76.94%	1.89%
November 2020	91.95%	78.16%	1.78%
Desember 2020	96.01%	78.96%	1.73%

*Sumber : Statistik Perbankan Syariah OJK*

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai FDR, BOPO dan NOM pada periode Januari 2017 – Desember 2020 selalu mengalami perubahan. Pada variabel FDR selama periode tersebut nilai terendah terjadi pada bulan November 2020 yaitu 91,95% dan tertinggi terjadi pada oktober 2018 dengan nilai FDR mencapai 108,79%.

Sedangkan nilai BOPO pada januari 2018 berada pada titik rendah yaitu 70,14% dan pada bulan mei 2019 nilai BOPO berada pada titik tertinggi yaitu 80,39%. Sedangkan pada rasio NOM nilai tertinggi terjadi pada tahun ke 2 yaitu 2018 tepatnya dibulan januari dengan nilai 2,97% dan pada bulan desember 2020 berada pada titik terendah yaitu 1,73%.

### C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

#### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif ini digunakan untuk menggambarkan secara umum dan untuk menyajikan data secara numerik dengan ukuran yang sangat penting bagi data. Analisis ini digunakan untuk mendapatkan besaran pemusatan data (*mean*),penyebaran data (*standar deviation, range, maximum dan minimum*).

Analisis deskriptif dalam penelitian ini memiliki fungsi sebagai proses pengolahan data mnjadi tabel sehingga mudah dipahami. Adapun hasil analisis deskriptif pada analisis pengaruif *financing to deposit ratio (FDR)*, Biaya operasional pendapatan operasional (BOPO), dan *net operating margin (NOM)* terhadap profitabilitas unit uaha syariah (UUS)

di indonesia dengan menggunakan rasio *return on assets* (ROA) menggunakan aplikasi SPSS 25.0 adalah sebagai berikut:

**Tabel 11**  
**Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

<b>Descriptive Statistics</b>							
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
FDR	48	91.95	111.76	4879.55	101.6573	3.93242	15.464
BOPO	48	70.14	80.39	3631.54	75.6571	2.55900	6.549
NOM	48	1.73	2.97	112.37	2.3410	.35598	.127
ROA	48	1.68	2.82	107.17	2.2327	.29956	.090
Valid N (listwise)	48						

*Sumber : Analisis aplikasi SPSS 25.0.*

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif diatas, dapat diketahui bahwa data yang diperoleh dari laman resmi Otoritas Jasa Keuangan yakni dari Statistik Perbankan Syariah periode januari 2017 sampai Desember 2020 menunjukkan bahwa FDR memiliki nilai minimum 91,95 dan maximum 111.76, nilai rata rata sebesar 101.6573 serta *standar deviation* 3.93242.

Pada variabel BOPO berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai minimum 80.39 dan maximumnya mencapai 70.14 dan niali rata rata sebesar 75.6571 serta nilai *standar deviation* sebesar 2.55900.

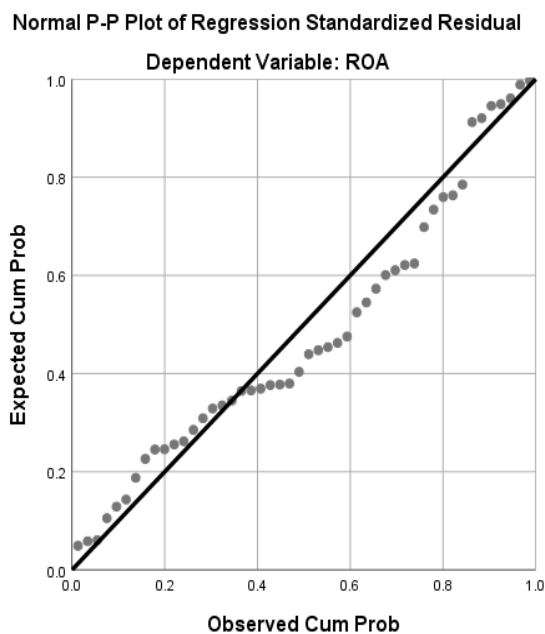
Pada variabel NOM dalam tabel di atas diketahui bahwa nilai minimum berada pada angka 1.73 dan maximum 2.97 dan nilai rata rata sebesar 2.3410 serta nilai *standar deviation* sebesar 0.35598.

Hasil uji deskriptif pada ROA dalam tabel diatas menunjukkan bahwa nilai minimum roa berada pada angka 1.68 dan maximumnya sebesar 2.82 dan nilai rata ratanya berada pada angka 2.2327 serta nilai *standar deviation* sebesar 0.29956.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah variabel residual berdistribusi normal. Salah satu cara mengetahuinya adalah dengan melihat *Probabilty Plot*. Data akan dikatakan normal apabila titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

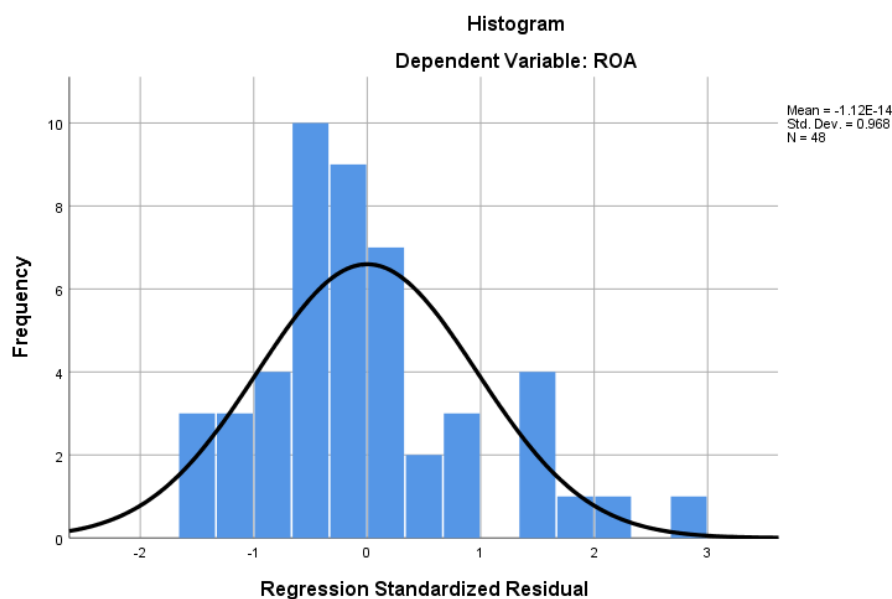


**Gambar 1.1 : P Plot**



Berdasarkan hasil uji P Plot diatas diketahui bahwa data yang diuji memiliki distribusi normal, hal ini ditandai dengan titik titik tersebut mengikuti garis diagonal dan menyebar di sekitar garis diagonal.

Untuk memperkuat bahwa data yang kita uji memiliki distribusi Normal, selain pakai Pplot kita juga bisa menggunakan Histogram. Dimana dalam histogram, data dikatakan normal apabila hasil histogram yang menunjukkan pola tidak miring kekiri ataupun kekanan serta keseluruhan batang variable berada dalam histogram.



**Gambar 1.2: Histogram.**

Berdasarkan grafik Histogram diatas diketahui bahwa data yang diuji berdistribusi normal, hal ini ditandai dengan hasil histogram yang menunjukkan bahwa pola dalam grafik tersebut tidak miring kekiri

ataupun kekanan serta keseluruhan batang variable berada dalam histogram.

### b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji data apakah dalam data tersebut terjadi korelasi atau tidak dalam model regresi. Uji multikolinieritas ini bisa dilakukan apabila variabel X atau Independennya lebih dari satu. Dalam uji multikolinieritas nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)* menjadi alat pendeteksinya. Data dikatakan terjadi multikolinieritas apabila nilai *Tolerance*  $< 0.10$  atau nilai *VIF*  $> 10.0$ .

Hasil Uji Multikolinieritas pada penelitian ini adalah sebagai berikut;

**Tabel 12**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.423	.681		6.492	.000		
	FDR	-.004	.002	-.048	-1.617	.113	.937	1.067
	BOPO	-.041	.007	-.354	-6.329	.000	.267	3.745
	NOM	.563	.046	.668	12.150	.000	.276	3.627

a. Dependent Variable: ROA

*Sumber : Analisis aplikasi SPSS 25.0.*

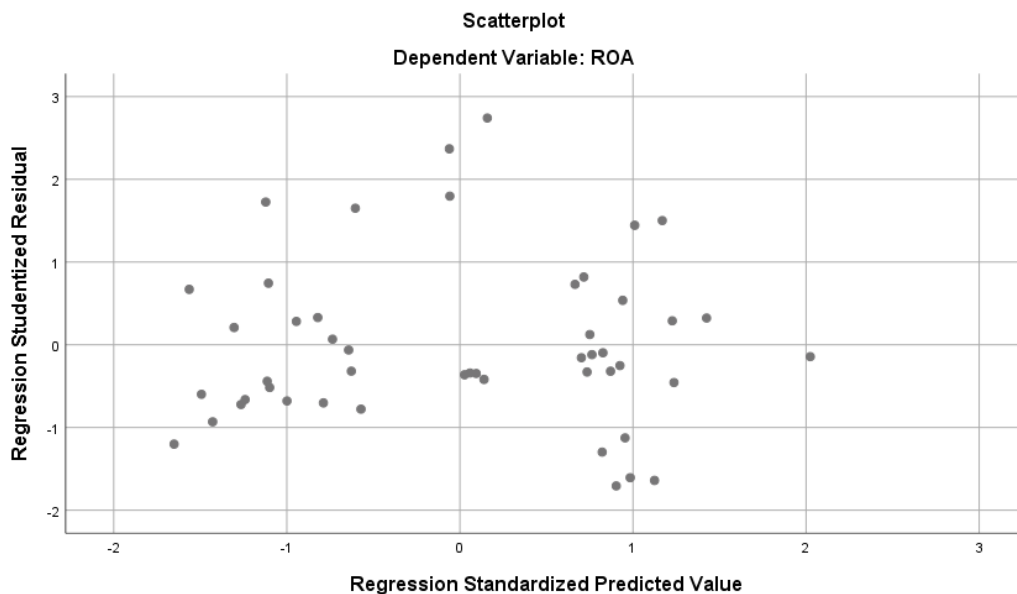
Berdasarkan tabel diatas tersebut, menunjukkan bahwa nilai tolerance FDR 0.937 dan BOPO 0.267 serta NOM 0.276. hasil ini menandakan bahwa data ini tidak terjadi multikolinieritas mengingat bahwa nilai Tolerance > dari 0.10. dan nilai VIF < 10,0.

### **c. Uji Heteroskedasdisitas**

Uji heteroskedasdisitas memiliki tujuan untuk menguji ketidaksamaan varian antara residual yang satu dengan yang lain. *Scatterplots* merupakan salah satu cara untuk melihat ketidaksamaan antar residual. Dasar pengambilan keputusan tidak terjadinya heteroskedasdisitas dalam uji pola gambar *scatterplots* adalah.

- 1) Titik – titik menyebar dan dibawah atau disekitar angka 0.
- 2) Titik – titik data tidak mengumpul hanya di atas atau dibawah saja.
- 3) Penyebaran titik data tidak memebentuk sebuah pola.

**IAIN JEMBER**



**Gambar 1.3 : Scatterplot.**

Berdasarkan hasil uji heteroskedasdisitas diatas dengan uji *scatterplots* diketahui bahwa data data yang digunakan dalam penelitian ini tidak memenuhi syarat terjadinya heteroskedasdisitas, maka dapat disimpulkan data tersebut terbebas dari gejala heteroskedasdisitas.

#### **d. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi memiliki tujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi residual pada periode  $t$  dengan residual pada periode sebelumnya ( $t-1$ ) dalam model regresi. Pada data *time series* atau runtut waktu bisa terjadi autokorelasi dikarenakan gangguan pada salah satu individu yang dapat berpengaruh ke individu setelahnya

pada rentan periode yang sama.<sup>35</sup> Untuk mendeteksi masalah autokorelasi kita dapat mendeteksi dengan melakukan uji *Durbin Watson* dengan dasar pengambilan keputusan dilihat dari nilai  $dW$ ,  $dU$  (*Dubin Uper*) dan  $dL$  (*Durbin Lower*):

- 1)  $dW < dL$ , berarti ada autokorelasi positif (+)
- 2)  $dL < dW < dU$ , tidak dapat disimpulkan
- 3)  $dU < dW < 4-dU$ , berarti tidak terjadi autokorelasi.
- 4)  $4-dU < dW < 4-dL$ , tidak dapat disimpulkan
- 5)  $dW > 4-dL$ , berarti ada autokorelasi negatif (-)

**Tabel 13**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.981 <sup>a</sup>	.963	.961	.05933	.554

a. Predictors: (Constant), NOM, FDR, BOPO

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Analisis aplikasi SPSS 25.0.

Untuk mengetahui data ini terjadi autorelasi atau tidak, kita harus mengetahui nilai  $dL$  dan  $dU$ , untuk mengetahui nilai  $dL$  dan  $dU$  adalah dengan ketentuan  $(k ; n)$  dimana  $k$  = konstanta variabel dalam penelitian ini yang berjumlah 3 dan  $n$  = jumlah variabel ini yang

<sup>35</sup> Ibid.

berjumlah 48. Maka nilai dl dan du bisa didapatkan dalam tabel durbin watson (3 ; 48) sebagai berikut:

**Tabel 14**  
**Durbin Watson**

N	K = 3	
	dL	dU
47	1.3989	1.6692
48	1.4064	1.6708
49	1.4136	1.6723

Berdasarkan hasil uji autokorelasi diperoleh bahwa  $D_w < D_l$  ( $0,554 < 1,4064$ ) hal ini menandakan bahwa terjadi autokorelasi positif dimana hal ini harus di obati dengan uji *Run Test*

**Tabel 15**  
**Hasil Uji Run Test**

**Runs Test**

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-.01177
Cases < Test Value	24
Cases >= Test Value	24
Total Cases	48
Number of Runs	11
Z	-3.939
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Median

Sumber : Analisis aplikasi SPSS 25.0.

Berdasarkan hasil Uji *Run Test* diatas menunjukkan hasil bahwa data yang diolah dalam penelitian ini tetap mengalami gejala autokorelasi, sehingga harus melakukan uji *Chocrane Orcutt*.

**Tabel 16**  
**Hasil Uji Autokorelasi dengan Uji *Chocrane Orcutt***

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.977 <sup>a</sup>	.955	.952	.03894	1.844

a. Predictors: (Constant), Lag\_X3, Lag\_X1, Lag\_X2

b. Dependent Variable: Lag\_y

*Sumber : Analisis aplikasi SPSS 25.0.*

Berdasarkan hasil uji autokorelasi dengan uji *Chocrane Orcutt* didapatkan nilai  $D_u = 1.670 < dw = 1.844 < 4-d_u = 2,33$ . Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan no 3 maka dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini sudah tidak terjadi autokorelasi.

### 3. Uji Linier Berganda

Analisis ini dilakukan apabila jumlah variabel X nya lebih dari satu. Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 \dots + e$$

Y = Profitabilitas (*Return On Assets*)

a = Konstanta persamaan regresi

b = Koefisien variabel independen

X1 = *financing to Deposit Ratio*

X2 = Biaya Operasional Pendapatan Operasional

X3 = *Net Operating Margin*

$e$  = kesalahan residual (variabel pengganggu)

pada persamaan tersebut dapat dilihat bahwa nilai koefisien sangat menentukan terhadap dasar analisis. Jika nilai  $b$  positif maka dapat disimpulkan bahwa terjadi pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai  $b$  negatif maka kesimpulannya adalah ada pengaruh negatif antara variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil uji regresi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 17**  
**Hasil Uji Linier Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	.961	.238		4.040	.000
	Lag_X1	-.001	.002	-.014	-.422	.675
	Lag_X2	-.033	.008	-.272	-4.019	.000
	Lag_X3	.672	.063	.728	10.693	.000

a. Dependent Variable: Lag\_y

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda diperoleh nilai  $X_1 = -0,001$  dan  $X_2 = -0,033$  serta  $X_3 = 0,672$  dengan konstanta sebesar 0,961. sehingga model regresinya adalah:

$$Y = 0,961 a - 0,001 X_1 - 0,033 X_2 + 0,672 X_3$$



$$Y = ROA$$

a = konstanta persamaan persegi

b = koefisien variabel independent

$$X1 = FDR$$

$$X2 = BOPO$$

$$X3 = NOM$$

- a. Konstanta (a) adalah Y jika  $X = 0$ , dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang digunakan dalam analisis regresi tersebut adalah sebesar nilai konstanta. Jadi besar nilai konstanta (a) adalah 0.961 menunjukkan pada saat FDR, BOPO dan NOM = 0 atau Konstan, maka variabel Profitabilitas ROA UUS sebesar 0.961.
- b. Koefisien regresi b1 (FDR) sebesar 0.001 dengan parameter negatif. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh negatif variabel FDR terhadap ROA, artinya apabila rasio FDR meningkat 1 satuan, maka akan mengakibatkan rasio ROA menurun sebesar 0,001, maka tingkat keuntungan UUS juga menurun.
- c. Koefisien regresi b2 (BOPO) sebesar -0,033 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan nilai BOPO maka akan menurunkan ROA sebesar 0.033 satuan. artinya apabila rasio BOPO meningkat 1 satuan maka akan mengakibatkan rasio ROA menurun sebesar 0.033, yang mengakibatkan turunnya efisiensi UUS.

d. Koefisiensi regresi  $b_3$  (NOM) sebesar 0,672 menyatakan bahwa setiap penambahan satuan NOM akan meningkatkan satuan nilai ROA sebesar 0,672. Artinya apabila rasio NOM meningkat 1 satuan maka rasio ROA juga akan meningkat sebesar 0,672. Hal ini menandakan bahwa rasio NOM berbanding lurus dengan rasio ROA. Maka tingkat profitabilitas UUS juga akan mengalami kenaikan.

#### 4. Uji ketepatan Model

##### a. Uji F

Uji F ini memiliki tujuan untuk melihat apakah variabel independen yang terdiri dari  $X_1, X_2$  dan  $X_3$  berpengaruh secara simultan atau bersama sama terhadap variabel dependen  $Y$ . Pengujian ini dilakukan dengan melihat hasil signifikansi  $F$  hitung pada *ANNOVA* kemudian dibandingkan dengan  $F$  tabelnya.  $F$  tabel bisa diketahui dengan rumus:

$$F = (k; n - k)$$

$k$  = jumlah konstanta variabel

$n$  = Jumlah sampel

Maka dapat ditentukan  $F$  tabel =  $(3; 48-3)$ , yang hasilnya sebesar 2,812. Dasar pengambilan keputusan dalam uji  $F$  ini adalah;

- 1) jika nilai  $sig < 0,05$ , atau  $F \text{ hitung} > F_{\text{tabel}}$  maka dapat diambil kesimpulan bahwa data tersebut terjadi pengaruh secara bersama sama antara variabel X terhadap Y.
- 2) jika nilai  $sig > 0,05$ , atau  $F \text{ hitung} < F_{\text{tabel}}$  maka dapat diambil kesimpulan bahwa data tersebut tidak terjadi pengaruh secara simultan antara variabel X terhadap variabel Y.

**Tabel 18**  
**Hasil Uji F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.387	3	.462	305.041	.000 <sup>b</sup>
	Residual	.065	43	.002		
	Total	1.453	46			

a. Dependent Variable: Lag\_y

b. Predictors: (Constant), Lag\_X3, Lag\_X1, Lag\_X2

*Sumber : Analisis aplikasi SPSS 25.0.*

Dari tabel diatas kita bisa melihat bahwa hasil output ANOVA pada aplikasi SPSS 25.0 diperoleh nilai F hitung sebesar 305,041 sedangkan F tabelnya adalah sebesar 2,812. Karena  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  ( $305,041 > 2,812$ ) dan nilai Signifikasinya  $0.000 < 0.05$ . maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima. H1 diterima karena terjadi pengaruh antara variabel tingkat FDR, BOPO dan NOM secara simultan terhadap ROA UUS.

## b. Uji T

Uji T ini memiliki tujuan untuk melihat apakah variabel independen X1, X2 dan X3 memiliki pengaruh signifikan secara parsial atau individu terhadap variabel Y. T tabel bisa ditentukan dengan rumus :

$$t = (a/2 ; n-k-1)$$

a = signifikasi

n = jumlah sampel

k = jumlah konstanta variabel

Maka t tabel dapat ditentukan dengan =  $(0,05/2 ; 48-3-1) = 0,025 ; 44$  yang hasilnya sebesar 2.01537. dasar pengambilan uji T ini adalah :

- 1) Jika nilai *sig* < 0,05 atau T hitung > t tabel maka ada pengaruh signifikan parsial atau individu antara variabel X terhadap Y.
- 2) Jika nilai *sig* > 0,05 atau T hitung < T tabel maka tidak ada pengaruh signifikan parsial atau individu antara variabel X terhadap variabel Y.

IAIN JEMBER

**Tabel 19**  
**Hasil Uji T**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	.961	.238		4.040	.000
	Lag_X1	-.001	.002	-.014	-.422	.675
	Lag_X2	-.033	.008	-.272	-4.019	.000
	Lag_X3	.672	.063	.728	10.693	.000

a. Dependent Variable: Lag\_y

*Sumber : Analisis aplikasi SPSS 25.0.*

Berdasarkan tabel Uji T tabel Coefficients diatas, dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Dari hasil *output* SPSS 25.0 didapatkan hasil bahwa nilai t hitung variabel X1 (FDR) sebesar 0,422 dan signifikasi sebesar 0,675 dan t tabelnya adalah sebesar 2,01537. Maka kesimpulannya adalah t hitung > t tabel ( 0,422 > 2,015) dan nilai *Sig* 0,675 > 0.05. maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H<sub>2</sub> ditolak yang artinya variabel X1 (FDR) tidak berpengaruh parsial signifikan terhadap variabel Y yaitu ROA UUS.
- 2) Nilai koefisien regresi parsial dari variabel BOPO (X2) mempunyai nilai t hitung  $-(4,019) > t$  tabel (2,015) dan nilai *sig* 0,000 < 0,05 maka ada pengaruh signifikan Variabel BOPO(X2) terhadap ROA. Yang artinya H<sub>3</sub> diterima.

- 3) Nilai koefisien regresi parsial dari variabel NOM (X3) mempunyai nilai T hitung 10,693 dan t tabel 2,015 dan nilai *sig* 0,000 < 0,05 maka H4 diterima, sehingga variabel NOM (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap ROA (Y).

#### D. Pembahasan

Berdasarkan analisis linear berganda dengan aplikasi SPSS 25.0 ini diperoleh hasil bahwa variabel X1 (FDR) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA UUS. Dimana dapat dilihat bahwa nilai t hitung variabel X1 (FDR) sebesar 0,422 dan signifikansi sebesar 0,675 dan t tabelnya adalah sebesar 2,01537. Maka kesimpulannya adalah t hitung > t tabel ( 0,422 > 2,015) dan nilai *Sig* 0,675 > 0.05. maka dapat ditarik kesimpulan bahwa h 2 ditolak yang artinya variabel X1 (FDR) tidak berpengaruh parsial signifikan terhadap variabel Y yaitu ROA UUS.

Sedangkan pada variabel X2 (BOPO) diperoleh hasil bahwa t hitung – (4,019) > t tabel (2,015) dan nilai *sig* 0,000 < 0,05 maka ada pengaruh signifikan Variabel BOPO(X2) terhadap ROA. Yang artinya H3 diterima. Pada variabel NOM diperoleh hasil bahwa nilai T hitung 10,693 dan t tabel 2,015 dan nilai *sig* 0,000 < 0,05 maka H4 diterima sehingga variabel NOM (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap ROA (Y).

Hasil dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa variabel FDR memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA, senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Suci Ersa Armelia dengan judul Pengaruh Rasio Keuangan Dan *Ofice Chanelling* Terhadap Profitabilitas Unit Usaha Syariah

Periode 2016-2018. Hal ini juga diperkuat dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh Esther Novelina Hutagalung, Djumair dan Kusuma Ratnawati dengan judul Analisa Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia. yang menyebutkan bahwa ROA dipengaruhi secara negatif oleh FDR akan tetapi tidak signifikan.

Pada variabel BOPO dalam penelitian ini memiliki hasil bahwa BOPO memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Yusuf W dan Salamah Wahyuni dengan judul pengaruh CAR, NPF, FDR terhadap ROA yang dimediasi oleh NOM, serta diperkuat oleh penelitian Dhian Dayinta Pratiwi dengan judul pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR terhadap *Return On Asset* (ROA) bank umum syariah periode 2005-2010 yang menyatakan bahwa BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas Unit Usaha Syariah.

Variabel NOM dalam penelitian ini memiliki hasil bahwa NOM memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA, artinya apabila nilai NOM mengalami kenaikan, maka nilai ROA juga akan mengalami kenaikan. Hal ini didukung oleh penelitian dari Tan Shau Eng dengan judul penelitian Pengaruh NIM, BOPO, LDR, NPL & CAR Terhadap ROA Bank Internasional dan Nasional Go Public Periode 2007-2011, yang menyatakan bahwa NOM memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas Unit Usaha Syariah (UUS).

Selain itu variabel NOM yang Merupakan rasio untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam pengelolaan aktiva produktifnya supaya menghasilkan bagi hasil bersih menjadi variabel yang memiliki pengaruh signifikan paling besar terhadap profitabilitas Unit Usaha Syariah di Indonesia . hal ini tidak lepas dari hubungan pengelolaan aktiva produktif dengan profitabilitas. Apabila pengelolaan aktiva produktifnya lancar dan menghasilkan laba bersih yang besar maka profitabilitas UUS akan semakin besar.





## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil Penelitian Tentang analisis pengaruh *financing to deposit ratio* (FDR), biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) dan *net operating margin* (NOM) terhadap profitabilitas unit usaha syariah (UUS) di Indonesia dengan menggunakan rasio return on assets (ROA) periode Januari 2017- Desember 2020. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut;

1. Variabel FDR (X1) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas UUS. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji dimana  $t$  hitung  $< t$  tabel ( $0,422 < 2,015$ ) dan nilai *Sig*  $0,675 > 0,05$  yang artinya variabel X1 berpengaruh negatif tidak signifikan, dimana H2 ditolak.
2. Variabel BOPO (X2) berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas UUS. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji dimana  $t$  hitung  $> t$  tabel ( $4,019 > 2,015$ ) dan nilai *Sig*  $0,000 < 0,05$ . Maka kesimpulannya adalah H3 diterima yang artinya bahwa variabel X2 berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA UUS.
3. Variabel NOM (X3) berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas UUS. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji dimana  $t$  hitung  $> t$  tabel ( $10,693 > 2,015$ ) dan nilai *Sig*  $0,000 < 0,05$ . Maka kesimpulannya adalah H4 diterima yang artinya bahwa variabel NOM berpengaruh positif signifikan terhadap ROA UUS.

**B. Saran – saran**

1. Bagi peneliti selanjutnya dengan tema yang sama diharap bisa menambah rasio yang akan diteliti.
2. Bagi peneliti selanjutnya dengan tema yang sama diharap bisa menambah jumlah sampel



### Daftar Pustaka

Armelia, Suci Ersya. 2019 , *pengaruh keuangan dan office channeling terhadap profitabilitas unit usaha syariah periode 2016-2018*.

Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Azhar dan Supaino 2018. *Analisis pengaruh ROE, CAR, NPF, BOPO dan FDR terhadap Return On Assets perbankan syariah didindonesia periode 2013-2017*. Jurnal Politeknik negeri medan.

Ananda, M Aditya. 2013. “ *Analisis pengaruh CAR, FDR, NPF dan BOPO terhadap ROA bank umum syariah*”. Tesis program pascasarjanan IAIN Sumatera Utara Medan.

Adiputra, Fajar. 2017. “*pengaruh CAR, NPF, FDR dan BOPO terhadap profitabilitas (ROA dan ROE) pada bank umum syariah*”. Skripsi. Fakultas ekonomi dan bisnis universitas islam negeri syarif hidayatullah jakarta.

Cahyono, Arik. 2016. “*Pengaruh Pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas (ROA) Perbankan Syariah (BUS dan UUS) tahun periode 2012-2015*”. Skripsi. IAIN Jember.

Eng, Tan Shau, 2013, “*Pengaruh NIM, BOPO, LDR, NPL & CAR Terhadap ROA Bank Internasional dan Nasional Go Public Periode 2007-2011*”, Jurnal Dinamika Manajemen Vol. 1, No. 3, Juli – September 2013.

Hutagalung, Esther Novelina, Djumair dan Kusuma Ratnawati, 2013, “*Analisa Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia,*” Jurnal Aplikasi Manajemen Vol. 11, No. 1, Maret.

Institut Agama Islam Negeri Jember. 2017. *Pedoman Karya Tulis Ilmiah.* Jember: IAIN Jember Press.

Kasmir. 2016. *Bank dan Lembaga Keuangan lainnya edisi revisi 2014.* Jakarta: Raja Grafindo persada.

Muhammad. *Manajemen Bank Syariah,* Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Muhammad. 2005. *Bank Syari'ah Problem Dan Prospek Perkembangan Di Indonesia,*.Yogyakarta: Graha ilmu.

Nuraini, 2015, “ *Pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL, BOPO dan Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Perubahan Laba (ROA) Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI*” Jurnal Dinamika Akutansi Keuangan Dan Perbankan Volume. 2, No.1

Nurvarida, Nike. 2017. *Analisis Pengaruh BOPO, CAR, NPF, FDR, dan NOM terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia.* Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Progam Studi S1-Perbankan Syariah IAIN Salatiga.

Pratiwi, Dhian Dayinta. 2012. “*pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR terhadap Return On Asset (ROA) bank umum syariah periode 2005-2010*”. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Rukmana, Nining. 2014. *“Analisis pengaruh FDR, BOPO, NPF dan DPK terhadap profitabilitas bank umum syariah periode 2011-2013”*.

Artikel ilmiah sekolah tinggi ilmu ekonomi perbanas surabaya.

Sujarweni, Wiratna. 2019. *SPSS Untuk Penelitian* Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Sugiyono. 2016. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suryani. 2011, *analisis pengaruh financing to deposit ratio (FDR) terhadap profitabilitas perbknan syariah diindonesia*. Jurnal Walisongo, volume 19, nomor1, mei 2011. 72.

Sa'diyah, Halimatus. 2015. *“Analisis pengaruh tingkat risiko pembiayaan terhadap tingkat profitabilitas pada bank syariah (studi kasus pada bank Brisyariah Cabang Jember Tahun 2013”*. Skripsi. IAIN Jember.

Wardana, Ridhlo Ilham Putra. 2015. *“Analisis pengaruh CAR, FDR, NPF, BOPO dan SIZE terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia”*. Skripsi fakultas ekonomi dan bisnis universitas Diponegoro semarang.

Yusuf W, Muhammad dan Salamah Wahyuni, 2017. *“Pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR terhadap ROA yang dimediasi oleh NOM”*  
Jurnal Bisnis dan manajemen Vol. 17, No.1, 2017 : 41-46.

## **UNDANG UNDANG**

UU No.21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah pasal 19

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mohammad Nazar Rofiqi

NIM : E20171111

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Tugas Akhir : Analisis Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Dan *Net Operating Margin* (NOM) Terhadap Profitabilitas Unit Usaha Syariah (UUS) Di Indonesia Dengan Menggunakan *Rasio Return On Assets* (ROA) Periode Januari 2017-Desember 2020.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan Karya Tulis Ilmiah yang sesuai aturan yang berlaku di Institut Agama Islam Negeri Jember.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam kesadaran dan tidak ada unsur paksaan.

Jember, 17 Juni 2021



Mohammad Nazar Rofiqi  
NIM. E20171111

1. Hasil uji Analisis Statistik Deskriptif menggunakan aplikasi IBM SPSS 25.0.

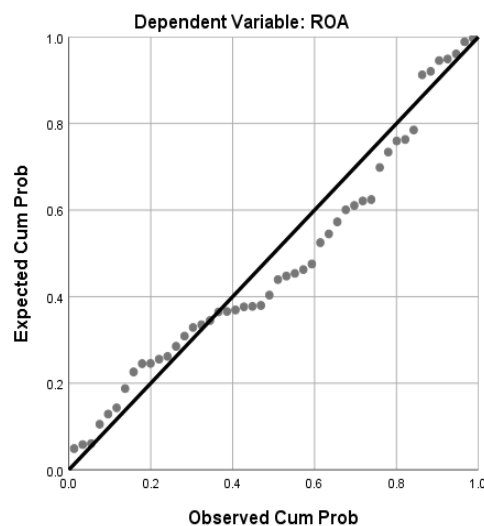
### Descriptive Statistics

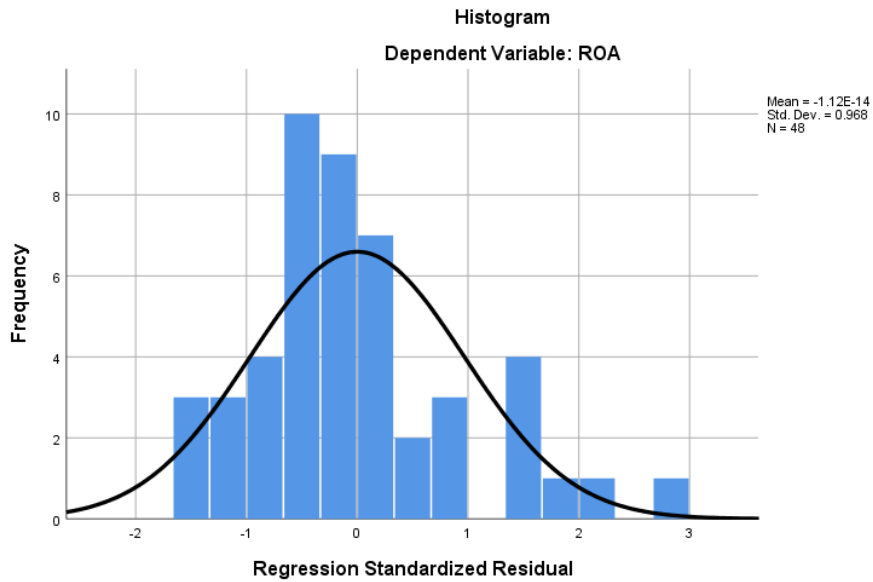
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
FDR	48	91.95	111.76	4879.55	101.6573	3.93242	15.464
BOPO	48	70.14	80.39	3631.54	75.6571	2.55900	6.549
NOM	48	1.73	2.97	112.37	2.3410	.35598	.127
ROA	48	1.68	2.82	107.17	2.2327	.29956	.090
Valid N (listwise)	48						

2. Hasil uji Normalitas menggunakan Propability plot dan histogram menggunakan aplikasi IBM SPSS 25.0.

- a. Probability Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual





b. Histogram

3. Hasil uji multikolinieritas menggunakan aplikasi IBM SPSS 25.0.

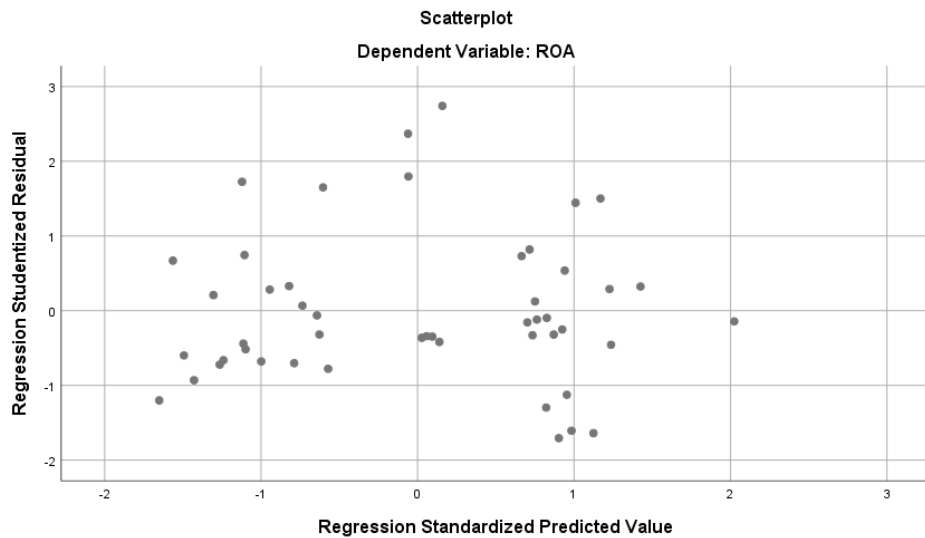
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.423	.681		6.492	.000		
	FDR	-.004	.002	-.048	-1.617	.113	.937	1.067
	BOPO	-.041	.007	-.354	-6.329	.000	.267	3.745
	NOM	.563	.046	.668	12.150	.000	.276	3.627

a. Dependent Variable: ROA

4. Hasil uji heteroskedasdisitas dengan pola scatterplots menggunakan aplikasi IBM SPSS 25.0.





5. Hasil uji autokorelasi dengan metode Durbin Watson menggunakan aplikasi IBM SPSS 25.0.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.981 <sup>a</sup>	.963	.961	.05933	.554

a. Predictors: (Constant), NOM, FDR, BOPO

b. Dependent Variable: ROA

6. Hasil uji run test menggunakan aplikasi IBM SPSS 25.0.

**Runs Test**

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-.01177
Cases < Test Value	24
Cases >= Test Value	24
Total Cases	48
Number of Runs	11
Z	-3.939
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Median

7. Hasil Uji chocrane orcutt menggunakan aplikasi IBM SPSS 25.0.

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.977 <sup>a</sup>	.955	.952	.03894	1.844

a. Predictors: (Constant), Lag\_X3, Lag\_X1, Lag\_X2

b. Dependent Variable: Lag\_y

**Tabel dw**

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950

38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671

8. Hasil uji linier berganda menggunakan aplikasi IBM SPSS 25.0.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
				Beta		
1	(Constant)	.961	.238		4.040	.000
	Lag_X1	-.001	.002	-.014	-.422	.675
	Lag_X2	-.033	.008	-.272	-4.019	.000
	Lag_X3	.672	.063	.728	10.693	.000

a. Dependent Variable: Lag\_y

9. Hasil uji t menggunakan aplikasi IBM SPSS 25.0.

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.387	3	.462	305.041	.000 <sup>b</sup>
	Residual	.065	43	.002		
	Total	1.453	46			

a. Dependent Variable: Lag\_y

b. Predictors: (Constant), Lag\_X3, Lag\_X1, Lag\_X2

### 10. Hasil uji f menggunakan aplikasi IBM SPSS 25.0.

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	.961	.238		4.040	.000
	Lag_X1	-.001	.002	-.014	-.422	.675
	Lag_X2	-.033	.008	-.272	-4.019	.000
	Lag_X3	.672	.063	.728	10.693	.000

a. Dependent Variable: Lag\_y

### 11. Tabel t

(df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318

<b>5</b>	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
<b>6</b>	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
<b>7</b>	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
<b>8</b>	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
<b>9</b>	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
<b>10</b>	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
<b>11</b>	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
<b>12</b>	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
<b>13</b>	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
<b>14</b>	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
<b>15</b>	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
<b>16</b>	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
<b>17</b>	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
<b>18</b>	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
<b>19</b>	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
<b>20</b>	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
<b>21</b>	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
<b>22</b>	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
<b>23</b>	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
<b>24</b>	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
<b>25</b>	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
<b>26</b>	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
<b>27</b>	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
<b>28</b>	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
<b>29</b>	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
<b>30</b>	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
<b>31</b>	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
<b>32</b>	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
<b>33</b>	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634

34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

12.

13. 41 – 80)

Pr \ df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789

14. Tabel f

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89

5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos 68136  
Website : [www.http://febi.iajn-jember.ac.id](http://febi.iajn-jember.ac.id) e-mail . [febi.iajnbr@gmail.com](mailto:febi.iajnbr@gmail.com)

Nomor : B-413 /In.2017.a/PP.00.9/06/2021 17 Juni 2021  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Kepala Otoritas Jasa Keuangan.

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Mohammad Nazar Rofiqi  
NIM : E20171111  
Semester : VIII (Delapan)  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Prodi : Perbankan Syariah

Untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Analisis Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* (FDR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Dan *Net Operating Margin* (NOM) Terhadap Profitabilitas Unit Usaha Syariah (UUS) Di Indonesia Dengan Menggunakan Rasio *Return On Assets* (ROA) Periode Januari 2017-Desember 2020. di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.


a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik,

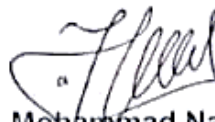




## Jurnal Kegiatan Penelitian

No	Tanggal	Uraian kegiatan	Ttd
1	08 Desember 2020	Menyerahkan surat izin penelitian kepada Wakil Dekan 1 bidang kemahasiswaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.	
2	11 Desember 2020	Mengambil data sekunder dari Statistik Perbankan Syariah yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.	
3	11 Januari 2021	Mengolah data Yang diperoleh dari SPS OJK.	
4	18 Juni 2021	Meminta surat selesai penelitian kepada kepala Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Jember.	

Jember, 21 Juni 2021



**Mohammad Nazar Rofiqi**  
E20171111

## BIODATA PENULIS



**Nama** : Mohammad Nazar Rofiqi  
**Tempat/ Tanggal Lahir** : Pamekasan, 11 Agustus 1999  
**Jenis Kelamin** : Laki – Laki  
**Agama** : Islam  
**NIM** : E20171111  
**Fakultas** : Ekonomi dan Bisnis Islam  
**Jurusan/ Prodi** : Ekonomi Islam / Perbankan Syariah  
**Alamat Asal** : Dusun Barat Saba, Desa Tlontoraja,  
Kecamatan Pasean, Kabupaten Pamekasan.  
**Telp/Gmail** : 08312367411/ Fiqinazar11@gmail.com

### Riwayat Pendidikan :

1. TK Nahdlatul Atfhal : 2004 - 2006
2. SDN Tlontoraja II : 2006 - 2011
3. MTS Al Mardliyyah : 2012 - 2015
4. MA Al Mardliyyah : 2015 - 2017
5. IAIN Jember : 2017 - 2021